



Kepercayaan Anda, Komitmen Kami

YOUR TRUST IS OUR COMMITMENT

2014

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

 **BNI** Asset Management

KEPERCAYAAN ANDA, KOMITMEN KAMI

YOUR TRUST IS OUR COMMITMENT

Sejak awal, kami terus berkomitmen untuk menjadi kepercayaan Anda. Karena kami mengerti, kepercayaan Anda adalah hal utama bagi kami untuk menjadi mitra pengelola investasi Anda.

**SINCE THE BEGINNING, WE ARE COMMITTED TO EARN YOUR TRUST.
BECAUSE WE UNDERSTAND, YOUR TRUST IS OUR KEY SUCCESS
FACTOR TO BE YOUR INVESTMENT MANAGEMENT PARTNER.**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

4	Profil Perusahaan Company Profile	32	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
6	Filosofi Investasi Investment Philosophy	34	Perubahan Komposisi Direksi Changes in Composition of the Board of Directors
8	Visi, Misi dan Kompetensi Kami Our Mission, Vision and Our Competencies	36	Laporan Direksi Board of Directors' Report
10	Keunggulan-Keunggulan Kami Our Key Strengths	39	Pandangan ke Depan Foresight
12	Ikhtisar Keuangan Penting Financial Highlights	40	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
14	Tinjauan Keuangan Financial Overview	42	Profil Direksi Board of Directors' Profile
14	Pendapatan Usaha Operating Revenues	48	Jaringan Network
14	Beban Usaha Operating Expenses	50	Cabang BNI Securities BNI Securities Branches
15	Penghasilan/(Beban) Lain-lain Other Income/(Expense)	50	Cabang APERD BNI APERD BNI Branches
15	Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2014 Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors on 2014 Annual Report	
15	Aset Assets	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	
15	Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity		
16	Perkembangan Dana Kelolaan (AUM) Assets under Management (AUM) Growth		
18	Peristiwa Penting 2014 2014 Significant Events		
20	Tinjauan Usaha Operational Review		
21	Struktur Organisasi Perseroan Organizational Structure of the Company		
23	Product Products		
25	Kinerja Usaha Business Performance		
26	Pemasaran Marketing		
29	Operasional dan Teknologi Informasi Operations and Information Technology		
30	Sumber Daya Manusia Human Resources		

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



PT BNI Asset Management adalah salah satu pelopor bisnis *Asset Management* di Indonesia yang merupakan bagian dari PT BNI Securities dan telah mendapatkan ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam dan LK (sekarang OJK – Otoritas Jasa Keuangan) sejak 23 Oktober 1995. PT BNI Asset Management resmi melakukan *spin off* dari PT BNI Securities sejak tanggal 7 Juli 2011. Pemegang saham mayoritas saat ini adalah PT BNI Securities yaitu sebesar 99,9% dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan PT BNI Securities.

PT BNI Asset Management is one of the pioneers of Asset Management business in Indonesia and was part of PT BNI Securities, which had earned a license as Investment Manager from Bapepam-LK (now OJK – Indonesian Financial Service Authority) since October 23, 1995. PT BNI Asset Management officially spun off from PT BNI Securities in July 7, 2011. Current majority shareholder is PT BNI Securities holding of 99.9% ownership and the rest is owned by the Cooperative Employees of PT BNI Securities.

NI Asset Management

Saat ini kami mengelola sekitar Rp9 triliun dana kelolaan, yang telah bertumbuh sebesar 84,2% sejak Juli 2011. Pertumbuhan kami didukung sinergi grup dengan berbagai usaha, seperti Bank, Sekuritas, Asuransi, Dana Pensiun, *Leasing*, dan lainnya. Kami juga memiliki *strategic partnership* dengan SBI Securities Japan yang merupakan sekuritas online terbesar di Jepang.

Dengan sinergi ini, PT BNI Asset Management berkeyakinan untuk mewujudkan visi sebagai Perusahaan Manajer Investasi Pilihan di Indonesia dan dapat mengembangkan serta memasarkan produk inovatif ke kawasan "ASEAN Plus Three" khususnya Jepang.

Currently, we manage around Rp9 trillion investment funds, which has been growing 84.2% since July 2011. We are supported by group synergy of various businesses, such as the Bank, Securities, Insurance, Pension Funds, Leasing, and others. We also have a strategic partnership with SBI Securities Japan which is the largest online securities in Japan.

Through this synergy, PT BNI Asset Management intends to realize our vision to be the Investment Management company of choice in Indonesia and to develop innovative products to serve regional market "ASEAN Plus Three", particularly Japan.

FILOSOFI INVESTASI

Investment Philosophy

Filosofi investasi yang kuat dan jelas, yaitu kualitas investasi dan diversifikasi untuk memastikan optimalisasi investasi klien.

We have strong and clear investment philosophy, that is to provide quality investment and diversification to ensure optimization of our client's investment.



Filosofi investasi kami yang kuat dan jelas membedakan PT BNI Asset Management dengan perusahaan sejenis. Ada dua hal yang akan selalu mendasari filosofi investasi kami:

1. Kualitas investasi (*Investment Quality*)
2. Diversifikasi (*Diversification*)

Our strong and clear investment philosophy differentiates PT BNI Asset Management among others. Two things that underline our investment philosophy:

1. Investment Quality
2. Diversification

KUALITAS INVESTASI

Proses yang dinamis dan sistematis yang menggabungkan kekuatan riset internal dan manajer investasi kami. Proses ini ditunjang oleh struktur yang terintegrasi dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan.

- Pembelian saham dan obligasi emiten/perusahaan atau penempatan di bank yang benar-benar layak dalam portofolio. Emiten/perusahaan atau bank penempatan yang dipilih haruslah masuk seleksi awal atau dikenal dengan *investment universe*.
- Riset internal membuat kajian terperinci, mencakup analisa fundamental mengenai emiten/perusahaan atau bank penempatan yang telah masuk ke dalam *investment universe* tersebut.
- Analisa fundamental ini memberikan gambaran kepada manajer investasi kami apakah akan terus mempertahankan suatu emiten atau menggantinya dengan yang berprospek lebih baik. Proses penggantian portofolio ini dikenal dengan nama *portfolio rebalancing*.
- Emiten juga akan dimonitor dan dipantau perkembangannya secara reguler melalui kunjungan ke perusahaan, *analyst meeting*, dan *public expose*.

DIVERSIFIKASI

Memperluas jenis portofolio untuk mengurangi risiko investasi dan tetap mendapatkan hasil yang optimal. Diversifikasi aset investasi juga dilakukan untuk mendapatkan kinerja jangka panjang yang konsisten dan diatas rata-rata portofolio sejenis.

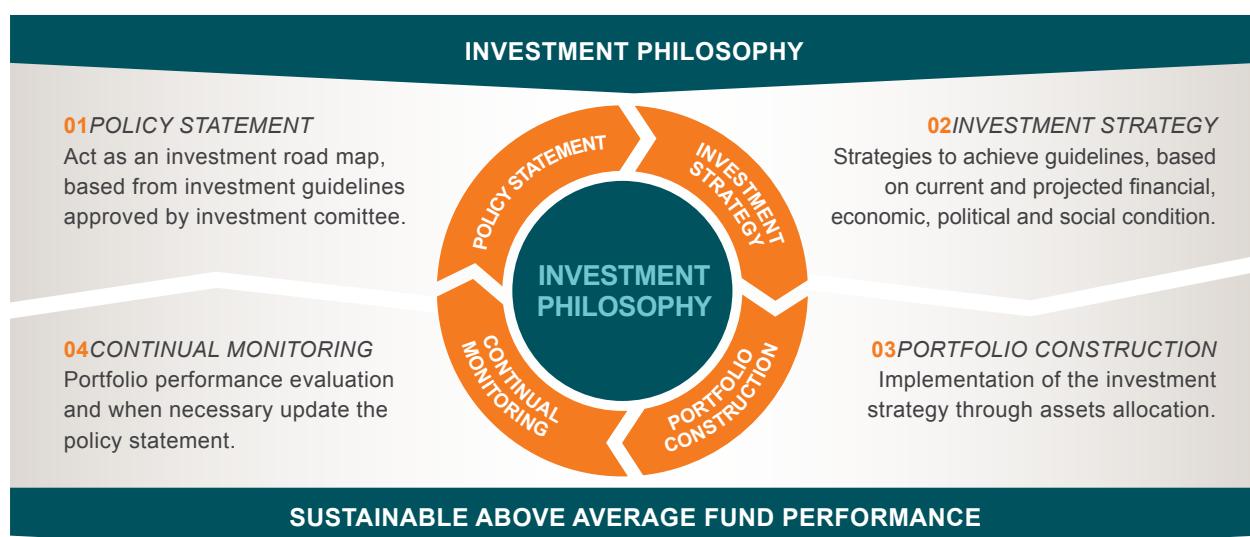
INVESTMENT QUALITY

A dynamic and systematic process by combining the power of our internal research and investment managers. This process is supported by a structure that is integrated with risk management and compliance functions.

- Invest in stocks and bonds from issuers/companies or placement in banks that are suitably put in the portfolio. Issuers/companies or selected placement banks must qualify for initial selection or known by so-called investment universe.
- Our internal research then make a detailed analysis, mainly covers fundamental analysis of the issuers/companies or placement banks which have been selected into the investment universe.
- The fundamental analysis provides an overview to our investment managers whether to maintain the issuers or placement banks in the portfolio, or replace it with others possessing better prospects. This portfolio replacement process is known as portfolio rebalancing.
- Selected issuers/companies or placement banks will also be monitored regularly by our internal research through company visits, analyst meetings, and public expose.

DIVERSIFICATION

Expanding portfolio with primary objective to reduce investment risk and obtain optimum results. Diversification of investment assets is also carried out to achieve a consistent long-term and above average performance relative to peers portfolio.



VISI, MISI DAN KOMPETENSI KAMI

OUR MISSION, VISION AND OUR COMPETENCIES

VISI & MISI KAMI

Visi kami adalah menjadi Perusahaan Manajer Investasi pilihan di Indonesia yang handal dan terpercaya dengan tetap berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku dan dapat menjadi acuan bagi bisnis Manajer Investasi di Indonesia melalui penerapan *Good Corporate Governance* dan *Good Asset Management Governance*.

Visi tersebut hanya akan dapat tercapai dengan misi kami untuk menyediakan jasa pengelolaan investasi nasabah secara komprehensif dan inovatif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan profesionalisme.

OUR VISION & MISSION

OUR VISION IS TO BE THE RELIABLE AND TRUSTED INVESTMENT MANAGEMENT COMPANY OF CHOICE IN INDONESIA BY COMPLYING TO APPLICABLE LEGISLATION. WE AIM TO BECOME THE ROLE MODEL OF INVESTMENT MANAGERS IN INDONESIA THROUGH THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND GOOD GOVERNANCE ASSET MANAGEMENT.

OUR VISION CAN ONLY BE ACHIEVED BY OUR MISSION TO PROVIDE A COMPREHENSIVE AND INNOVATIVE INVESTMENT MANAGEMENT SERVICE FOR OUR CLIENTS ON THE BACK OF PRUDENTIAL PRINCIPLES AND PROFESSIONALISM.





KOMPETENSI KAMI

Our Core Competencies

Kami memberikan jasa pengelolaan investasi dana pihak ke-3 melalui berbagai instrumen investasi berupa produk Reksa Dana yang lengkap dan juga Kontrak Pengelolaan Dana. Baik melalui produk-produk Reksa Dana reguler, terstruktur, khusus, serta pengelolaan dana yang disesuaikan dengan kebutuhan klien untuk hasil yang optimal.

Dengan filosofi investasi kami yang kuat dan jelas untuk melakukan diversifikasi pada instrumen investasi yang berkualitas, kami memberikan advis dan membantu proses pengambilan keputusan investasi yang optimal untuk investor kami.

Kami ingin memastikan bahwa kami memberikan:

- Kemudahan bagi klien kami dalam berinvestasi.
- Kemudahan dalam melakukan transaksi dana investasi.
- Pengembangan dana investasi klien sesuai dengan perencanaan keuangan dan jangka waktu yang diinginkan oleh klien.

Saat ini, basis investor kami meliputi bank, yayasan, asuransi, dana pensiun, koperasi, perusahaan BUMN, perusahaan swasta, lembaga pendidikan, maupun investor *retail*.

We provide professional investment management services in managing 3rd party investment funds through various instruments in the form of Mutual Funds and Fund Management Contracts. Such as regular Mutual Funds, structured, specialized, as well as fund management customized to investor's needs for optimum results.

With our strong and clear philosophy to diversify quality investment instruments, we provide advice and assist the process of making optimal investment decisions for our clients.

We want to ensure that we provide:

- Accessible investment process for our clients.
- Accessible transaction for our client's investment funds.
- Growth of client investment funds in accordance with the client's desired period and financial planning.

Currently, our investors include banks, foundations, insurance companies, pension funds, cooperatives, state-owned enterprise companies, private companies, educational institutions, as well as retail investors.

KEUNGGULAN- KEUNGGULAN KAMI

OUR KEY STRENGTHS



Salah satu **PELOPOR** bisnis Asset Management di Indonesia yang telah melakukan pengelolaan dana nasabah sekitar Rp9 triliun, dengan jaringan kuat yang tersebar di seluruh Indonesia.

Among the pioneers of Asset Management business in Indonesia who has managed around Rp9 trillion investment funds, with network throughout Indonesia.



PENERAPAN KEPATUHAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan investasi yang berlaku.

Application of Compliance (Good Corporate Governance) to ensure compliances with applicable investment laws and regulations.

KOMITMEN UNTUK MELINDUNGI INVESTASI NASABAH DENGAN **MANAJEMEN RISIKO YANG KOMPREHENSIF**

Our commitment to protect client investments by means of a comprehensive Risk Management.



FILOSOFI
investasi yang kuat dan jelas yaitu kualitas investasi dan diversifikasi untuk memastikan optimalisasi investasi klien.

STRONG AND CLEAR INVESTMENT PHILOSOPHY, WHICH ARE INVESTMENT QUALITY AND DIVERSIFICATION TO ENSURE OPTIMIZATION OF OUR CLIENT'S INVESTMENT

Melakukan **PROSES INVESTASI** yang terencana dan berhati-hati dengan diawali analisa makro ekonomi, industri, dan juga analisa fundamental dari suatu emiten untuk memastikan **kinerja investasi yang optimum**.

A planned and careful investment process that starts with macroeconomic analysis, industry analysis, as well as fundamental analysis of issuers to ensure optimum investment performance.

PRESTASI YANG DIAKUI MELALUI BERBAGAI PENGHARGAAN.

Award winning achievements.



PILIHAN INVESTASI yang beragam sesuai kebutuhan dan tujuan finansial nasabah, melalui produk-produk investasi yang lengkap.

A variety of investment options that suit clients financial needs and objectives, through wide array of investment products.



KEMUDAHAN AKSES INVESTASI BAGI NASABAH DENGAN MEMBERIKAN KETERBUKAAN

INFORMASI TERKAIT DENGAN MARKET UPDATE, DAN LAYANAN INFORMASI MENGENAI KINERJA PRODUK

Easy investment access to our clients by providing information disclosure, market updates, and information service related to product performance.

KOMITMEN UNTUK TERUS MELAKUKAN PERBAIKAN DAN PENGEMBANGAN

COMMITMENT TO CONTINUOUS IMPROVEMENT AND DEVELOPMENT

Tim **PENGELOLA INVESTASI** yang selalu mengembangkan diri untuk memberikan **advis** dan **solusi investasi** kepada klien.

INVESTMENT MANAGEMENT TEAM WHO CONTINUOUSLY DEVELOP THEMSELVES TO PROVIDE THE BEST INVESTMENT ADVICE AND SOLUTIONS TO CLIENTS



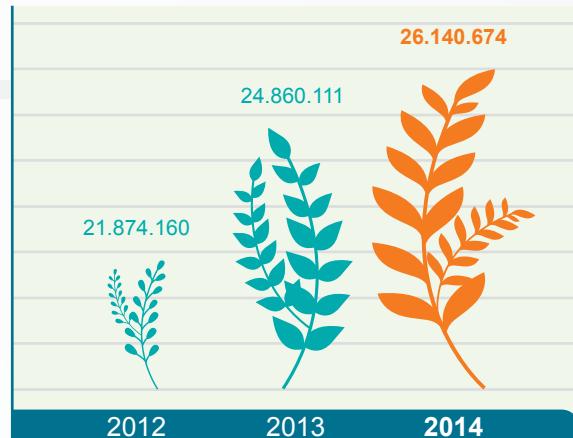
IKHTISAR KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

URAIAN	2014	2013	2012	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF DAN POSISI KEUANGAN				
Statement of Income Report and Financial Position				
	(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)			
Pendapatan Usaha				Operating Revenues
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	3.241.861	3.341.656	3.311.461	Brokerage commissions
Pendapatan kegiatan manajer investasi	26.140.674	24.860.111	21.874.160	Investment manager fees
Pendapatan dividen dan bunga	227.500	105.000	-	Dividend and interest income
Jumlah pendapatan usaha	29.610.035	28.306.767	25.185.621	Total operating revenues
Jumlah beban usaha	(24.924.790)	(20.630.747)	(20.625.357)	Total operating expenses
Laba Usaha	4.685.245	7.676.020	4.560.264	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	4.497.594	8.353.289	3.383.693	Income for the Year
Jumlah Aset	63.751.199	66.058.746	51.490.471	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6.591.530	13.396.670	7.181.685	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	57.159.669	52.662.075	44.308.786	Total Equity
INDIKATOR LAPORAN KEUANGAN				
Financial Report Indicator				
	(dalam persentase/in percentage)			
Laba (Rugi) tahun berjalan/Aset	7,05%	12,65%	6,57%	Return to Asset (ROA)
Laba (Rugi) tahun berjalan/Ekuitas	7,87%	15,86%	7,64%	Return on Equity (ROE)
Rasio beban terhadap pendapatan	84,18%	72,88%	81,89%	Cost to Income Ratio (CIR)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Pendapatan	15,19%	29,51%	13,44%	Net Profit Margin

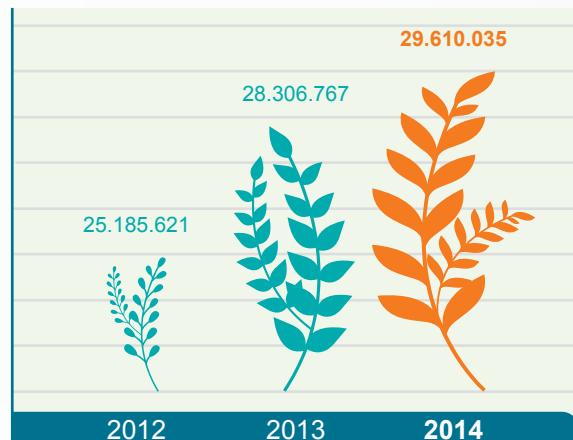
PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI **INVESTMENT MANAGER FEES**

dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah



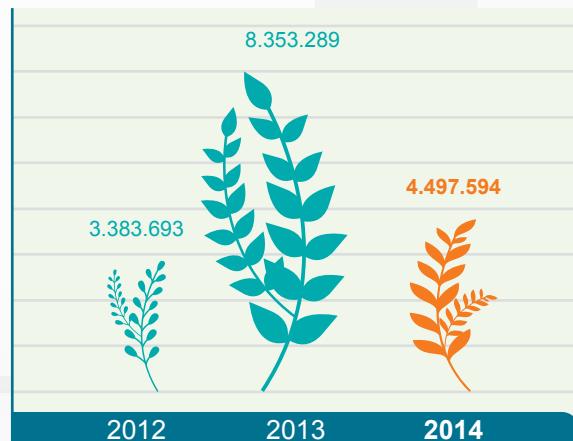
JUMLAH PENDAPATAN USAHA **TOTAL OPERATING REVENUES**

dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah



LABA TAHUN BERJALAN **INCOME FOR THE YEAR**

dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

PENDAPATAN USAHA

Operating Revenues

Pendapatan usaha Perseroan bertumbuh dari Rp28,31 miliar di tahun 2013 menjadi Rp29,61 miliar di tahun 2014, atau meningkat sebesar 4,6%. Pertumbuhan ini dipicu oleh bertambahnya pendapatan kegiatan manajer investasi, yaitu sebesar 5,2% dari tahun 2013 atau tumbuh dari Rp24,86 miliar menjadi Rp26,14 miliar. Pertumbuhan ini sejalan dengan meningkatnya dana kelolaan di tahun 2014, yaitu dari Rp6,97 triliun menjadi Rp8,75 triliun, atau bertumbuh sebesar 25,5%.

Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek mengalami penurunan yaitu dari Rp3,34 miliar di tahun 2013 menjadi Rp3,24 miliar di tahun 2014, sedangkan pendapatan dividen dan bunga mengalami peningkatan dari Rp0,11 miliar di 2013, menjadi Rp0,23 miliar di 2014.

BEBAN USAHA

Operating Expenses

Total beban usaha Perseroan di tahun 2014 meningkat dari Rp20,6 miliar menjadi Rp24,92 miliar, atau meningkat sebesar 20,8% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh kenaikan beban kepegawaian, administrasi dan umum, beban sewa kantor, dan beban lain-lain.

Beban kepegawaian meningkat sebesar 8,4%, dari Rp12,66 miliar menjadi Rp13,73 miliar di tahun 2014 dikarenakan adanya restrukturisasi organisasi di hampir semua unit bisnis dan *supporting*. Beban administrasi dan umum meningkat cukup drastis dari Rp0,56 miliar menjadi Rp2,31 miliar karena diberlakukannya Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh regulator. Selain itu, terdapat kenaikan pada beban IT dan sistem, sesuai dengan strategi Perseroan untuk pengembangan *platform* dan infrastruktur dalam rangka memperkuat posisi *branding* dan memberikan kemudahan berinvestasi pada nasabah dengan cara mengembangkan website dan *Portfolio Management System*.

Laba usaha perseroan di tahun 2014 tercatat sebesar Rp4,69 miliar, atau turun sebesar 39% dari Rp7,68 miliar di tahun 2013. Hal ini tidak lepas dari peningkatan biaya pengembangan usaha dan dikarenakan adanya biaya eksternal seperti adanya peraturan baru yang belum pernah dibebankan kepada Perseroan.

The Company's operating income grew from Rp28.31 billion in 2013 to Rp29.61 billion in 2014, an increase of 4.6%. This growth was primarily driven by increased revenues from investment manager fees by 5.2% from the previous year, growing from Rp24.86 billion to Rp26.14 billion. This growth is in line with the increase in funds under management in 2014, from Rp6.97 trillion to Rp8.75 trillion, or grew by 25.5%.

Revenue of brokerage activities decreased from Rp3.34 billion in 2013 to Rp3.24 billion in 2014, while the dividend and interest income increased from 0.11 billion IDR in 2013 to Rp0.23 billion in 2014.

Company's total operating expenses in 2014 increased from Rp20.6 billion to Rp24.92 billion, an increase of 20.8% from the previous year. This increase is partly due to an increase in the employee, administration and general office rental expenses, and other expenses.

Employee expenses increased by 8.4%, from Rp12.66 billion to Rp13.73 billion in 2014 due to organizational restructure in almost all business and supporting units. General and administration expenses increased quite drastically from Rp0.56 billion to Rp2.31 billion partly due to Procedures for the Implementation of Levy by regulators. In addition, there was also an increase in IT and system expense, in line with the Company's strategy to further develop platform and infrastructure in order to strengthen branding and increase convenience for clients to invest by developing website and Portfolio Management System.

The company's operating profit in 2014 was Rp4.69 billion, down by 39% from Rp7.68 billion in 2013. This was due to the increase of business expansion cost, and increase in expenses related to external costs due to implementation of new regulation which have not been previously charged to the Company.

PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

Other Income/(Expense)

Total penghasilan lain-lain di tahun 2014 tercatat sebesar Rp1,40 miliar, atau turun sebesar 50% dari Rp2,79 miliar di tahun 2013. Penurunan ini salah satunya dipicu oleh adanya kerugian selisih kurs sebesar Rp0,18 miliar. Selain itu, pendapatan bunga efek juga mengalami penurunan dari Rp2,01 miliar di tahun 2013, menjadi Rp1,40 miliar di tahun 2014.

Total other income in 2014 was Rp1.40 billion, down by 50% from Rp2.79 billion in 2013. This decline was triggered by the presence of a foreign exchange loss of Rp0.18 billion. In addition, the interest income also decreased from Rp2.01 billion in 2013, to Rp1.40 billion in 2014.

LABA TAHUN BERJALAN

Current Year Profit

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan di tahun 2014 sebesar Rp4,50 miliar, atau turun sebesar 46,2% dari tahun 2013. Kenaikan beban usaha yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan pendapatan selama tahun 2014 menjadi pemicu utama terjadinya penurunan laba berjalan tersebut. Selain itu, faktor lain mengapa pendapatan jasa Manajer Investasi meningkat kurang signifikan adalah karena ketatnya persaingan antar Manajer Investasi yang mengakibatkan penurunan *management fee* di beberapa produk Reksa Dana Perseroan.

The Company recorded 2014 profits amounted in Rp4.50 billion, a decline of 46.2% from 2013. Greater increase in operating expenses than increase in revenue in 2014 was the principal cause of the decline in current earnings. In addition, another factor why Investment Manager services revenue grew less rapidly was due to an intense competition between Investment Managers that resulted in a decrease in management fees in some of the Company's Mutual Fund products.

ASET

Assets

Aset Perseroan menurun dari Rp66,06 miliar di tahun 2013 menjadi Rp63,75 miliar di tahun 2014 atau turun sebesar 3,5%. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya kas dan setara kas dari Rp10,2 miliar menjadi Rp6,36 miliar. Berkurangnya kas dan setara kas ini terkait dengan berangsurnya berkurangnya kepemilikan Perseroan pada salah satu produk Reksa Dana di tahun 2014. Sementara itu, portofolio efek di tahun 2014 juga mengalami penurunan dari Rp46,80 miliar menjadi Rp46,38 miliar.

Company's assets decreased from Rp66.06 billion in 2013 to Rp63.75 billion in 2014, down by 3.5%. The decline was caused by a reduction in cash and cash equivalents of Rp10.2 billion to Rp6.36 billion. Reduction of cash and cash equivalents was related to the gradual reduction in the Company's ownership from one of the Mutual Fund products in 2014. Meanwhile, the marketable securities in 2014 also decreased from Rp46.80 billion to Rp46.38 billion.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilities and Equity

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan dari Rp13,40 miliar di tahun 2013 menjadi Rp6,60 miliar di tahun 2014. Kontribusi penurunan ini disebabkan oleh turunnya utang pajak dari Rp1,4 miliar di tahun 2013 menjadi Rp0,73 miliar di tahun 2014.

The Company's total liabilities decreased from Rp13.40 billion in 2013 to Rp6.60 billion in 2014. This decline was partly contributed from lower tax debts of Rp1.4 billion in 2013 to Rp0.73 billion in 2014.

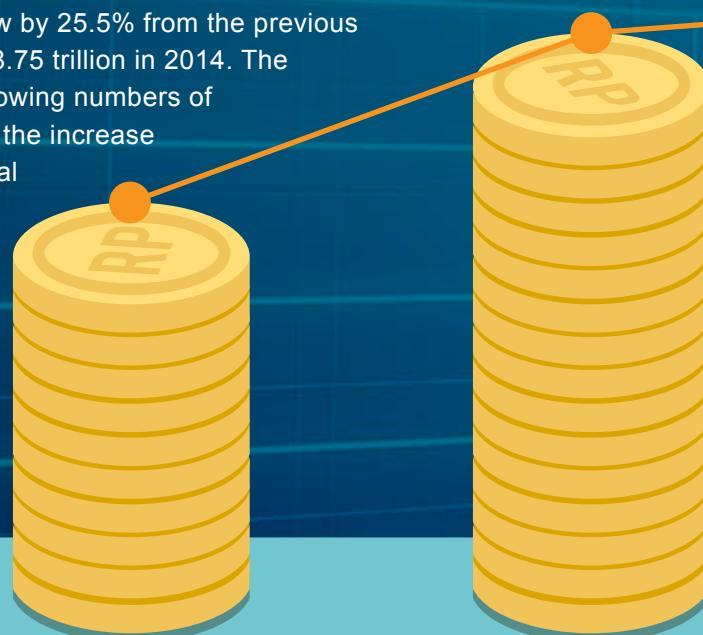
Posisi ekuitas Perseroan meningkat dari Rp52,66 miliar di tahun 2013 menjadi Rp57,16 miliar di tahun 2014, disebabkan oleh bertambahnya saldo laba dari Rp12,6 miliar di tahun 2013 menjadi Rp17,16 miliar di tahun 2014.

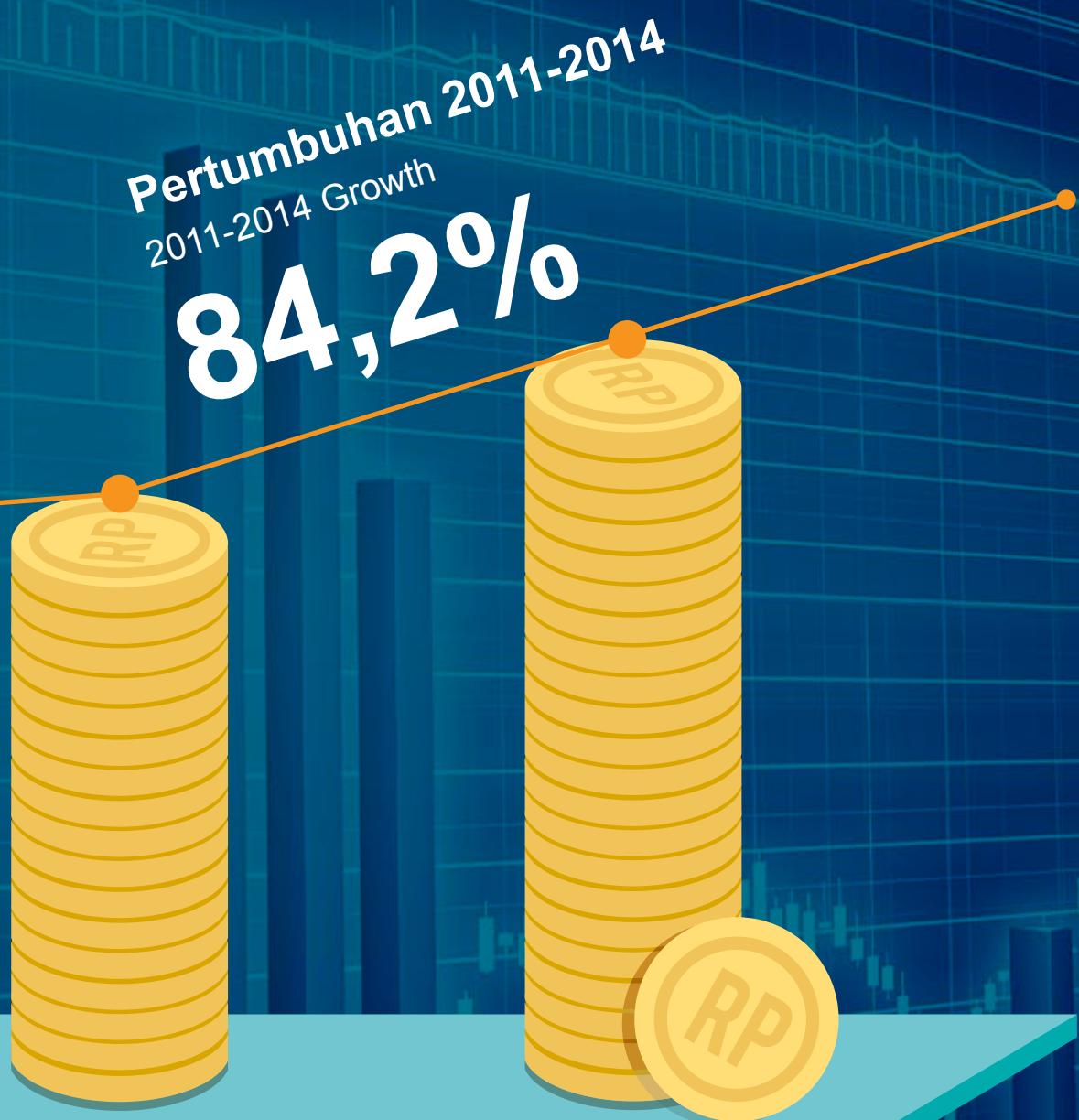
The position of the Company's equity increased from Rp52.66 billion in 2013 to Rp57.16 billion in 2014, due to the increase in retained earnings of Rp12.6 billion in 2013 to Rp17.16 billion in 2014.

PERKEMBANGAN DANA KELOLAAN (AUM) ASSETS UNDER MANAGEMENT (AUM) GROWTH

Dana kelolaan bertumbuh sebesar 25,5% dari tahun sebelumnya, yaitu dari Rp6,97 triliun menjadi Rp8,75 triliun di tahun 2014. Kenaikan sejalan dengan bertambahnya nasabah Perseroan dan bertambahnya dana kelolaan nasabah institusi Finansial.

Assets under management grew by 25.5% from the previous year, from Rp6.97 trillion to Rp8.75 trillion in 2014. The increase was in line with the growing numbers of the Company's customers, and the increase of managed funds from Financial institutional clients.





2013
Rp **6,97**
TRILIUN
Trillion

2014
Rp **8,75***
TRILIUN
Trillion

*per Desember 2014
*as of December 2014

PERISTIWA PENTING 2014

2014 SIGNIFICANT EVENTS



Best Mutual Fund Awards 2014
6 Maret 2014

Best Mutual Fund Awards 2014
March 6, 2014

BNI-AM Dana Likuid sebagai Reksa Dana Pasar Uang Terbaik
BNI-AM DANA LIKUID AS THE BEST MONEY MARKET MUTUAL FUNDS

Penghargaan diberikan oleh
Majalah Investor - Infovesta
An award by
Investor Magazine - Infovesta

Menerima APRDI
Bloomberg Indonesia Fund Awards
4 April 2014

Receive APRDI
Bloomberg Indonesia Fund Awards
April 4, 2014

BNI-AM Dana Likuid sebagai Reksa Dana Pasar Uang Terbaik dengan dana kelolaan lebih dari Rp100 miliar

BNI-AM DANA LIKUID AS THE BEST MONEY MARKET MUTUAL FUNDS WITH TOTAL FUNDS UNDER MANAGEMENT MORE THAN Rp100 BILLION

Penghargaan diberikan oleh
APRDI - Bloomberg Indonesia Fund Awards
An award by
APRDI - Bloomberg Indonesia Fund Awards



7 April 2014

Peluncuran Produk Reksa Dana Saham BNI-AM *Inspiring Equity Fund*

Produk Reksa Dana Saham BNI-AM *Inspiring Equity Fund* merupakan salah satu produk unggulan BNI Asset Management di tahun 2014. Sebagian dari keuntungan produk ini akan diperuntukkan untuk program *Corporate Social Responsibility* BNI Asset Management yang akan mulai dijalankan di tahun 2015.

23 Juni 2014

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan pengangkatan Ibu Reita Farianti sebagai Presiden Direktur

Pada 23 Juni 2014, BNI Asset Management mengadakan RUPS Tahunan sekaligus mengangkat Ibu Reita Farianti sebagai Presiden Direktur yang baru.

April 7, 2014

Product Launch of BNI-AM Inspiring Equity Fund

Equity Fund Products “BNI-AM Inspiring Equity Fund” was one of the flagship products of BNI Asset Management in 2014. Some of the profits of this product will be reserved for BNI Asset Management’s Corporate Social Responsibility starting in 2015.

June 23, 2014

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and appointment of Ms. Reita Farianti as President Director

On June 23, 2014, BNI Asset Management held a Annual GMS as well as appointed Ms. Reita Farianti as the new President Director.



18 November 2014

Penyelenggaraan Market Outlook dengan BNI Securities

Investor Gathering untuk nasabah BNI Securities & BNI Asset Management yang bertujuan untuk memberikan gambaran pasar di tahun 2015, dengan menghadirkan berbagai narasumber di bidang ekonomi dan emiten, yang bisa menjadi acuan atau referensi berinvestasi di tahun 2015.

3-4 Desember 2014

Business Review dengan Divisi CMM (Customer Management & Marketing), PDM (Product Management), SLN (Consumer & Retail Sales Distribution) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pertemuan tahunan dengan divisi-divisi yang terkait langsung dengan Perseroan dalam proses penjualan ritel. Pertemuan ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dari masing-masing divisi tersebut sehingga dapat meningkatkan penjualan Reksa Dana untuk nasabah ritel.

November 18, 2014

Organizing of Market Outlook with BNI Securities

Investor Gathering for clients of BNI Securities and BNI Asset Management which aimed to provide market outlook in 2015, by having experts in the field of economics and issuers. This market outlook could then be a reference tool to invest in 2015.

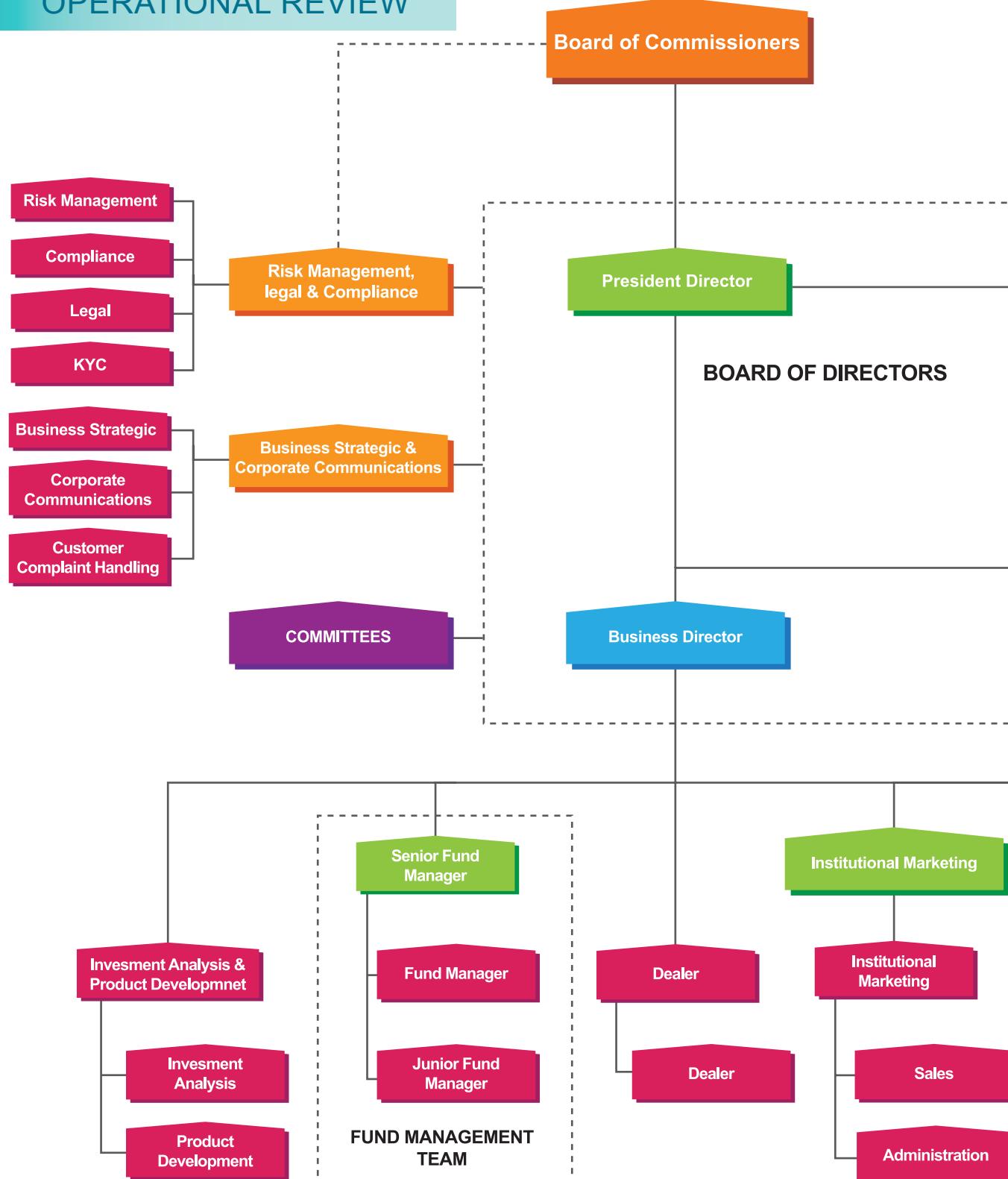
December 3-4, 2014

Business Review with from CMM (Customer Management & Marketing), PDM (Product Management), SLN (Consumer & Retail Sales Distribution) Division - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The annual meeting with the divisions that are directly related to the Company in the process of retail sales. This meeting aimed to determine the needs of each of these divisions so as to increase Mutual Fund sales to retail customers.

TINJAUAN USAHA

OPERATIONAL REVIEW

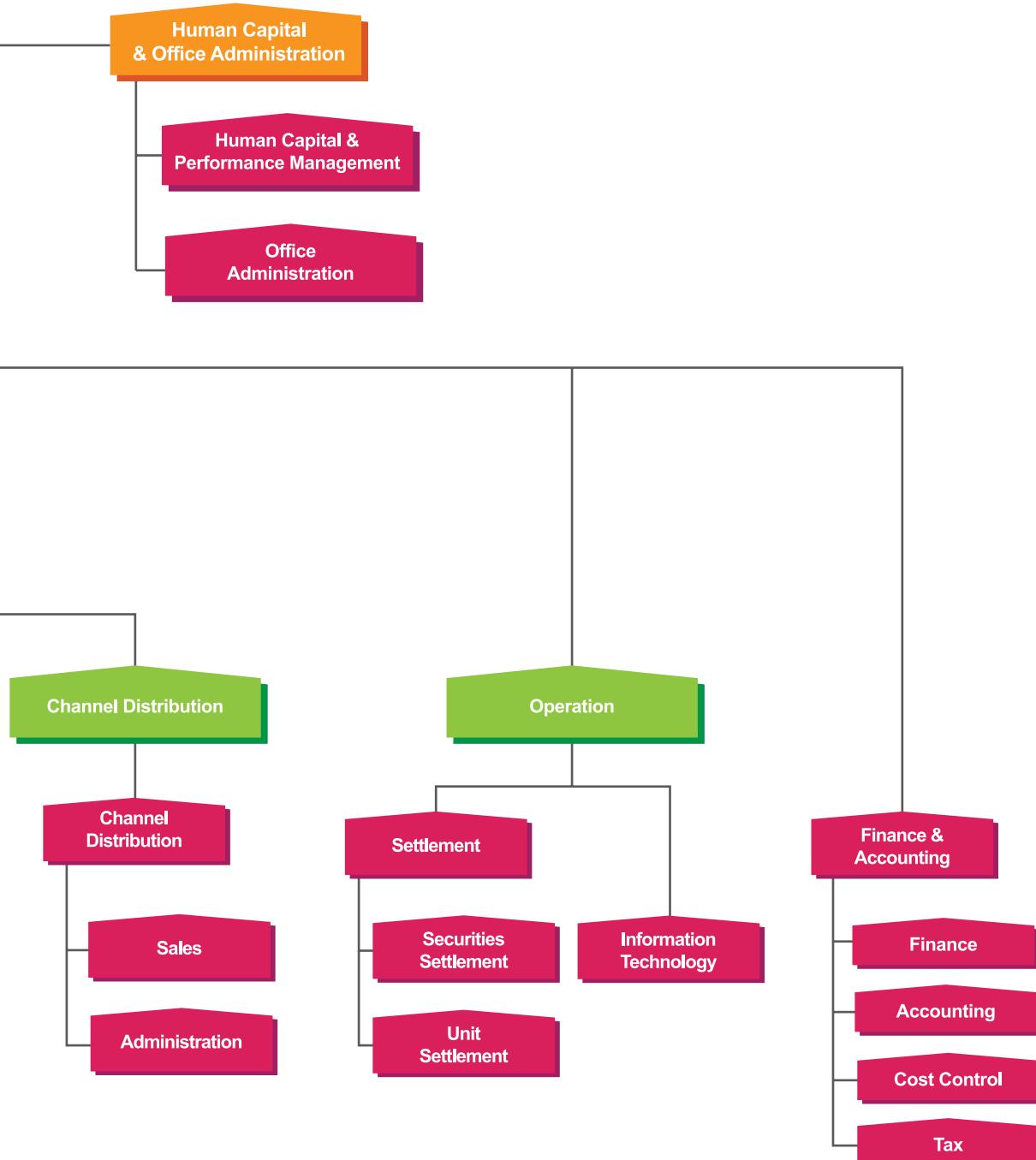


STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Organizational Structure of the Company

Sejak 17 Juli 2014, Perseroan melakukan restrukturisasi organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas perusahaan.

Since July 17, 2014, the Company restructured the organization that aimed to improve the performance and productivity.



- Perubahan di dalam struktur perusahaan ini meliputi:
- Meniadakan Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk.
 - Meniadakan Direktorat Investasi.
 - Mengubah nama dan struktur Divisi Administrasi & Keuangan menjadi Divisi *Operation* yang bertanggung jawab langsung ke Presiden Direktur.
 - Membentuk Divisi *Institutional Marketing* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Bisnis.
 - Membentuk Divisi *Channel Distribution* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Bisnis.
 - Membentuk Bagian *Business Strategic & Corporate Communication* yang bertanggung jawab kepada Direksi.
 - Membentuk Divisi *Human Capital & Office Administration* dan memindahkan unit kerja SDM/ Umum ke divisi tersebut, yang bertanggung jawab ke Presiden Direktur.
 - Menggabungkan bagian *Portfolio Research* dan Bagian *Product Development* menjadi bagian *Investment Analysis & Product Development* yang bertanggung jawab langsung ke Direktur Bisnis.
 - Menambahkan unit kerja *Know Your Customer/Anti Money Laundering/Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)* ke bagian *Risk Management, Legal, & Compliance* yang bertanggung jawab kepada Direksi.
 - Unit kerja *Finance & Accounting* yang semula ada di bawah koordinasi Divisi *Operation* ditetapkan menjadi bagian *Finance & Accounting* yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
 - Tim Pengelola Investasi dikoordinir oleh seorang *Senior Fund Manager* yang berfungsi sebagai Ketua Tim Investasi. Tim Pengelola Investasi terdiri dari *Senior Fund Manager, Fund Manager, and Junior Fund Manager*.
 - Membentuk Direktorat Bisnis yang dikepalai oleh Direktur Bisnis, dimana direktorat ini membawahi fungsi *Investment, Investment Analysis & Product Development, Dealer, Institutional Marketing* dan *Channel Distribution*.
 - Membentuk Direktorat Non Bisnis, yang dikepalai oleh Presiden Direktur, membawahi fungsi Divisi *Operation* (termasuk *Settlement & IT, Finance & Accounting* dan *Human Capital & Office Administration*.

Changes in the structure of the company include:

- Eliminating the Marketing and Product Development Division.
- Removing the Investment Directorate.
- Changing the name and structure of the Administration and Finance Division into Operations Division, and is responsible directly to the President Director.
- Establishing an Institutional Marketing Division, and is responsible directly to the Business Director.
- Establishing a Channel Distribution Division, and is responsible directly to the Business Director.
- Forming a Business Strategic & Corporate Communications Section, and is responsible to the Board of Directors.
- Establishing a Human Capital and Office Administration Division, and move working unit Human Resource/ General Affairs to the Division, and is responsible to the President Director.
- Combining Portfolio Research and Product Development Section to became part of Investment Analysis & Product Development, and is responsible directly to the Business Director.
- Adding a work unit Know Your Customer / Anti-Money Laundering / Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) to the Risk Management, Legal & Compliance responsible to the Board of Directors.
- Finance & Accounting business unit which was originally under the coordination of Operation Division is set to Finance & Accounting, and is responsible to the President Director.
- Investment Management Team is coordinated by a Senior Fund Manager who serves as the Chairman of the Investment Team. Investment Management Team consists of a Senior Fund Manager, Fund Manager, and Junior Fund Manager.
- Establishing a Business Directorate headed by Business Director, where this directorate oversees the functions of Investment, Investment Analysis & Product Development, Dealing, Institutional Marketing and Distribution Channels.
- Establishing Non-Business Directorate, headed by President Director, that oversees Operation Division (including Settlement & IT), Finance & Accounting, and Human Capital & Office Administration.

PRODUK

Products

Pilihan investasi yang beragam sesuai kebutuhan dan tujuan finansial nasabah, melalui produk-produk investasi yang lengkap.

REKSA DANA PASAR UANG

Komposisi: 100% pada Efek Pasar Uang (Efek Bersifat Utang yang berjangka waktu tidak lebih dari satu tahun) dan deposito.

Risiko & hasil: Paling rendah

Jumlah dana kelolaan: Rp688 miliar

REKSA DANA PENDAPATAN TETAP

Komposisi: Minimal 80% Efek Bersifat Utang.

Risiko & hasil: Umumnya lebih tinggi dari Reksa Dana Pasar Uang namun lebih rendah dari Reksa Dana Campuran atau Saham.

Jumlah dana kelolaan: Rp142 miliar

REKSA DANA SAHAM

Komposisi: Minimal 80% Efek Bersifat Ekuitas.

Risiko & hasil: Memberikan potensi pertumbuhan nilai investasi yang paling besar demikian juga dengan risikonya.

Jumlah dana kelolaan: Rp150 miliar

A variety of investment options that suits customers' financial needs and objectives, through wide array of investment products.

MONEY MARKET MUTUAL FUNDS

Composition: 100% in Money Market Securities (Debt Securities with a maturity of not more than one year) and the deposit.

Risk & return: Lowest

Total assets under management: Rp688 billion

FIXED INCOME FUND

Composition: Minimum of 80% into Debt Securities.

Risk & return: Higher risk than Money Market Fund but still lower than Balanced Fund or Equity Fund, in general.

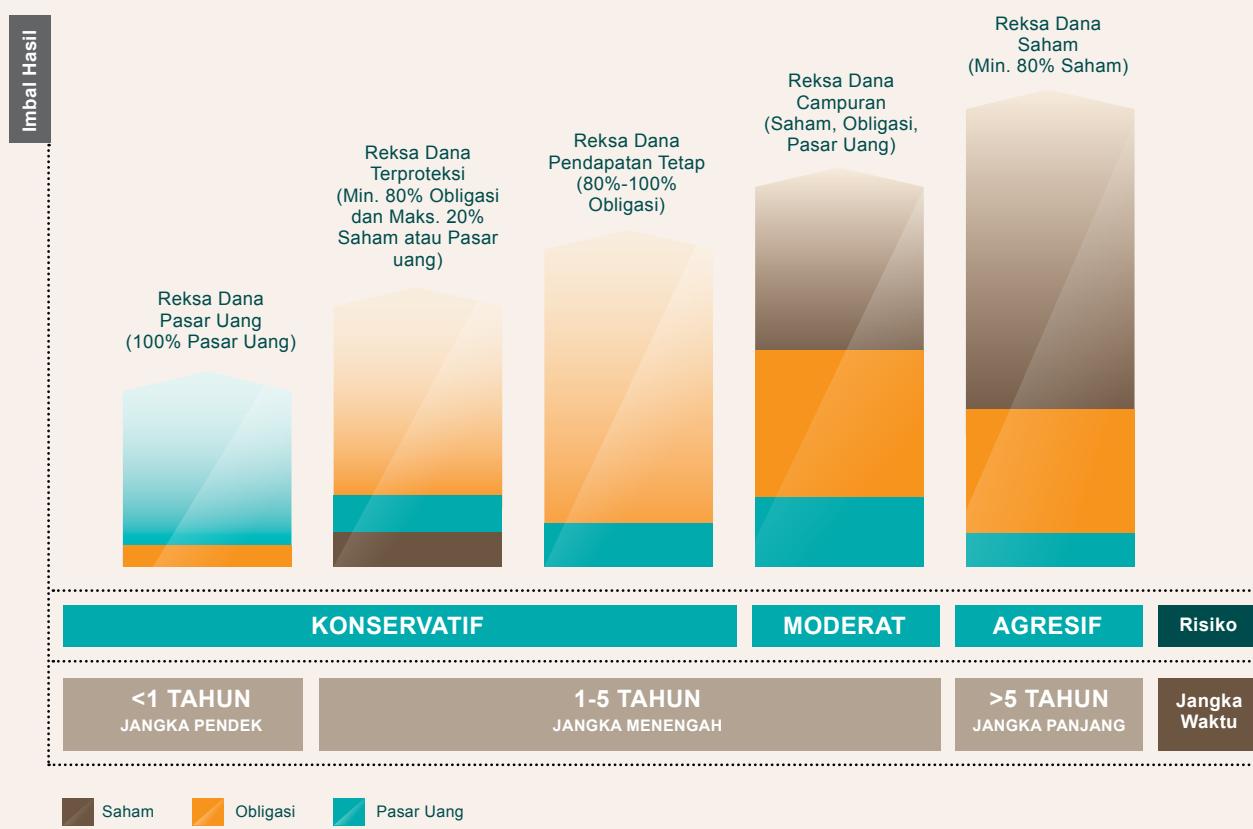
Total assets under management: Rp142 billion

EQUITY FUND

Composition: Minimum of 80% into Equity Securities.

Risk & return: Highest potential returns and compounding risks.

Total assets under management: Rp150 billion



REKSA DANA CAMPURAN

Komposisi: Efek Bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

Risiko & hasil: Umumnya lebih besar dari Reksa Dana Pendapatan Tetap namun lebih kecil dari Reksa Dana Saham.

Jumlah dana kelolaan: Rp45 miliar

REKSA DANA TERPROTEKSI

Komposisi: Selain *plain vanilla* (100% dari portofolio *underlying* merupakan basis proteksi), dapat berupa Reksa Dana Terproteksi dengan komposisi minimum 70% basis proteksi dan komponen *Enhancer* (maksimum 30% dari portofolio) yang dapat berupa ekuitas, surat utang dan instrumen derivatif, baik dalam maupun luar negeri.

Fitur khusus: Adanya mekanisme proteksi terhadap nilai pokok investasi awal.

Risiko & hasil: Risiko rendah hingga menengah dan umumnya digunakan untuk tujuan investasi jangka menengah dan panjang.

Jumlah dana kelolaan: Rp4,84 triliun

REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS

Komposisi: Efek yang diterbitkan tidak melalui penawaran umum.

Fitur khusus: Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas yang ditawarkan secara terbatas kepada Pemodal Profesional dan dilarang dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) pihak.

Jumlah dana kelolaan: Rp2,32 triliun

KONTRAK PENGELOLAAN DANA (KPD)

Komposisi: Pengelolaan portofolio Efek berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang bersifat bilateral baik perorangan ataupun badan hukum.

Fitur khusus: Jumlah dana kelolaan awal sesuai dengan peraturan yang berlaku.

REKSA DANA SYARIAH

Dapat berupa semua Reksa Dana di atas, yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada syariat Islam dimana peraturan pelaksanaannya, cara, dan kegiatan usaha secara akad yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal berdasarkan fatwa DSN-MUI.

Jumlah dana kelolaan: Rp564 miliar

BALANCED FUND

Composition: Equity Securities and Debt Securities.

Risk & return: Greater than Fixed Income Fund but smaller than Equity Fund, in general.

Total assets under management: Rp45 billion

PROTECTED FUND

Composition: In addition to plain vanilla (100% of the underlying portfolio is the base protection), Mutual Funds of this type can also be Protected Fund with a minimum of 70% of base protection with enhancer component (maximum 30% of the portfolio) that can be equity, bonds and derivative instruments, both domestic and international.

Special feature: Protection mechanism to the initial principal invested.

Return & result: Low to medium investment risk and is generally used for medium and long term investment goal.

Total assets under management: Rp4.84 trillion

PRIVATE ISSUANCE FUNDS

Composition: Privately Issued Securities

Special feature: In the form of Collective Investment Contracts which are offered on a limited basis to Professional Investors and prohibited to be owned by more than 50 (fifty) parties.

Total assets under management: Rp2.32 trillion

FUND MANAGEMENT CONTRACT (KPD)

Composition: Based on bilateral fund management agreements either by individuals or legal entities.

Special feature: Amount of assets under management is according to the applicable regulations.

SHARIA MUTUAL FUNDS

This type of Mutual Funds can be in the form of any of the aforementioned Mutual Funds where the management and investment policy refers to the Islamic law, where its implementing regulations, methods, and business operations which does not conflict with Sharia principles in the Capital Market based on DSN-MUI fatwa.

Total assets under management: Rp564 billion

KINERJA USAHA

Business Performance

Kegiatan bisnis Perseroan selama tahun 2014 diwarnai dengan berbagai tantangan, utamanya faktor eksternal dalam negeri, mulai gejolak kondisi makroekonomi, politik, serta tantangan dari regulasi baru.

Meskipun diwarnai dengan dinamika-dinamika tersebut, di akhir tahun 2014 Perseroan berhasil meningkatkan dana kelolaan sebesar 25,5% dari Rp6,97 triliun di tahun 2013, menjadi Rp8,75 triliun di tahun 2014.

Di tahun ini pula, Perseroan berada di dalam 10 (sepuluh) besar *League Table* berdasarkan dana kelolaan (tidak termasuk Reksa Dana Penyertaan Terbatas-RDPT dan Kontrak Pengelolaan Dana-KPD).

Dibandingkan tahun 2013, Perseroan juga dapat mencetak kenaikan jumlah nasabah. Di antaranya sebesar 30% untuk nasabah Bank dan 29% untuk nasabah Asuransi. Sementara itu, di tahun 2014. Perseroan juga meningkatkan fokus pada nasabah institusi lainnya seperti Dana Pensiun dan perusahaan BUMN.

Terlepas pertumbuhan dana kelolaan, total laba Perseroan menurun karena adanya persaingan antar Manajer Investasi yang menyebabkan penurunan *fee* pada beberapa produk, penyesuaian dengan peraturan dari regulator serta fluktuasi di dalam industri pasar modal yang diakibatkan oleh pergolakan politik dalam negeri yang membuat para investor masih dalam moda menunggu (*waiting mode*) untuk berinvestasi ke produk marjin tinggi Perseroan.

Di tahun 2014 ini, Perseroan berfokus untuk memperkuat fondasi bisnisnya sebagai upaya untuk mengembangkan proses bisnis yang produktif dan efektif bagi semua unit terkait. Secara umum, Perseroan melakukan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Peningkatan produktifitas dengan melakukan restrukturisasi organisasi dan pengembangan sumber daya manusia.
- Restrukturisasi organisasi dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 24/POJK.04/2014 mengenai 8 (delapan) fungsi Manajer Investasi.
- Menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk melindungi investasi nasabah dan reputasi bisnis Perseroan.
- Pelatihan yang reguler untuk karyawan *front liners* dan *back office* dengan tujuan meningkatkan kinerja, koordinasi, dan komunikasi seiring berkembangnya bisnis Perseroan.

The Company's business activities during 2014 was marked by various challenges, mainly coming from external factors, ranging from the country's macroeconomic instability, political uncertainty, and the challenges from new regulation.

Although 2014 was generally challenging, the Company managed to increase assets under management by 25.5% from Rp6.97 trillion in 2013, to Rp8.75 trillion at the end of 2014.

In this year, the Company is in the top 10 (ten) League Table based on assets under management (excluding Private Equity Fund and Fund Management Contract).

Compared to 2013, the Company also managed to increase the number of accounts. Among them were 30% for Bank and 29% for Insurance clients. Meanwhile, in 2014 the Company also increased the focus on other institutions such as Pension Funds and State-Owned Enterprises.

Despite growth of assets under management, the Company's total income declined due to competition between Investment Managers resulting in the reduction of fees in some of our products, implication of the new rules from regulator as well as fluctuations in the capital market as a result of the political upheaval in the country which made the investors in waiting mode to invest in Company's high margin products.

In 2014, the Company focused on strengthening the foundation of its business in an effort to develop a productive and effective business processes for all relevant units. In general, the Company launched several initiatives as follows:

- Increasing productivity by conducting organizational restructuring and developing of human resources.
- Organizational restructuring in order to comply with the FSA Regulation No. 24/POJK.04/2014 about the 8 (eight) function of the Investment Manager.
- Applying Good Corporate Governance (GCG) to protect the investment of clients and business reputation.
- Regular training for front-liner and back-office employees with the goal to improve performance, coordination, and communication in line with the development of the Company's business.

PEMASARAN

Marketing

Perseroan terus berupaya untuk memberikan kemudahan berinvestasi dan menciptakan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan makin bervariasinya kebutuhan nasabah dalam berinvestasi, di tahun 2014 Perseroan menerapkan strategi yang terdiri dari tiga pondasi besar.

Yang pertama, untuk mempertahankan dasar unit kelolaan, Perseroan tetap meningkatkan servis kepada nasabah institusi, yang merupakan porsi terbesar nasabah saat ini. Perseroan meningkatkan dan menyediakan produk-produk terproteksi dan berfokus pada imbal hasil, dimana sifat-sifat investasi tersebut merupakan kebutuhan dari nasabah institusi.

Dengan strategi pertama ini, Perseroan dapat meningkatkan dana kelolaan dari nasabah institusi finansial dengan melakukan komunikasi aktif mengenai pasar modal dan investasi. Selain itu, Perseroan juga makin meningkatkan pemasaran terhadap nasabah-nasabah perbankan, dana pensiun, asuransi, dan perusahaan BUMN lainnya.

Selanjutnya, ketika volume dana kelolaan telah terpenuhi, maka strategi kedua adalah untuk memasarkan produk dengan marjin yang lebih tinggi seperti Reksa Dana Saham atau Reksa Dana Campuran, baik untuk nasabah ritel maupun institusi. Pada tahun buku 2014, kontribusi pendapatan dari Reksa Dana Saham dan Campuran Perseroan mencapai 16% dari total pendapatan kegiatan manajer investasi, atau 10% diatas target yang dicanangkan.

Strategi yang ketiga erat kaitannya dengan visi jangka panjang Perseroan untuk memperbesar porsi konsumen ritel. Untuk menggapai hal tersebut, tahun 2014 merupakan peletakan pondasi untuk menambah jalur distribusi dan *brand awareness* terhadap konsumen ritel melalui berbagai jalur distribusi.

Perseroan melakukan terobosan baru untuk memberikan kemudahan investasi nasabah melalui pengembangan sistem IT sehingga memudahkan nasabah dapat bertransaksi secara *online*. Tidak hanya meluncurkan website Perseroan di tahun ini, perusahaan juga telah mengembangkan *Portfolio Management System* yang

The Company continuously strives to provide ease of investing and creating products that meet the needs of our clients. With increasingly varied needs of clients in investing, in 2014 the Company's applied a grand strategy that consisted of three major foundations.

First, to maintain the assets under management, the Company continued to improve services to institutional clients, which was our largest portion of clients. The Company improved and provided protected fund which focus on yield, where these type of investment were mostly needed by institutional clients.

With this first strategy, the Company has successfully increased AUM and number of accounts from financial institutional clients' by conducting active communication approach about capital markets and investment. On top of that, the Company also further improved marketing effort to clients of banking, pension funds, insurance, and state-owned enterprises.

Furthermore, when the volume of assets under management have been met, then the second strategy was to market products with higher margins, such as Equity Mutual Fund and Balanced Mutual Fund for both for retail and institutional clients. In fiscal year 2014, revenue from Equity Funds and Balanced Funds of the Company reached 16% of total investment management fee, or 10% above the target.

The third strategy was closely related to the Company's long-term vision to increase the share market of retail consumers. To achieve this, year 2014 was the laying of foundation to increase brand awareness and distribution channels to the retail consumer.

The Company has also made a new breakthrough in order to ease clients investment through the development of IT systems to facilitate clients' online transaction. Not only launching the website this year, the Company also developed a Portfolio Management System that will integrate front with back-end system so that transaction

akan mengintegrasikan sistem *front-end* dengan *back-end* sehingga transaksi ataupun *settlement* nasabah dapat dilakukan dengan lebih cepat dan meminimalisir kesalahan. Secara internal, Perseroan juga melakukan restrukturisasi sistem operasional yang akan memperkuat proses bisnis.

Di tahun ini pula, Perseroan mencetuskan terobosan baru untuk menambah jalur distribusi secara *online* yaitu dengan menjajaki kerjasama dengan sekuritas yang mempunyai supermarket Reksa Dana berbasis *online*. Sekuritas ini telah memiliki basis konsumen yang telah mempunyai pemahaman tentang berbagai instrumen investasi termasuk Reksa Dana. Perseroan memproyeksikan bahwa kerjasama ini akan dapat membantu meningkatkan kenaikan jumlah nasabah *retail* dengan target sebanyak 20% di akhir tahun 2015.

Dengan makin bervariasinya kebutuhan nasabah dalam berinvestasi, Perseroan tetap berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan meluncurkan berbagai produk Reksa Dana Reguler terutama jenis Reksa Dana Saham. Sebanyak 16 jenis produk baru telah diluncurkan di tahun 2014, dengan salah satu produk unggulan yaitu Reksa Dana Saham – BNI-AM Inspiring Equity Fund. “*Inspiring*” merupakan kepanjangan dari “*Institutional Profit for Sharing*” dimana sebagian keuntungan dari produk ini akan digunakan untuk mendanai CSR perusahaan yang akan dijalankan di tahun 2015.

Perseroan juga melakukan pendalaman yang lebih strategis lagi dengan divisi terkait PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, seperti divisi CMM (*Customer Management & Marketing*), PDM (*Product Management*), serta SLN (*Consumer & Retail Sales Distribution*) dan BNI grup seperti PT BNI Life, PT BNI Securities, dan DPLK BNI. Di tahun ini, Perseroan melakukan komunikasi dan sosialisasi mengenai produk-produk BNI Asset Management kepada para mitra bisnis di dalam grup BNI tersebut dengan lebih intensif lagi.

Upaya-upaya pemasaran yang lebih intensif lagi di tahun 2014 tentunya harus didukung dengan kekuatan organisasi internal yang solid. Supaya Perseroan dapat lebih berfokus melayani kebutuhan dan karakter nasabah, pada pertengahan tahun 2014, dilakukanlah pemecahan Divisi *Marketing* dan *Product Development*. Lebih lanjut lagi, Divisi *Marketing* pun difokuskan

or customer settlement can be done more quickly and precisely. Internally, the Company also restructured the operational system that will help to strengthen business process.

In this year, the Company also initiated a new breakthrough by adding online distribution channels by exploring cooperation with a securities company that has an online supermarket fund. This securities company has a customer base that already has an understanding of various investment instruments including Mutual Funds. The Company projects that this cooperation will help boost increase the number of retail customers with a target of 20% by the end of 2015.

With increasingly varied investment needs from clients this year, the Company remains committed to meeting the needs of customers by launching various Regular Mutual Funds, especially Equity Funds. Equity Fund products and Regular Mutual Funds. A total of 16 new products were launched in 2014, with one of its featured Equity Fund products named BNI-AM Inspiring Equity Fund. “*Inspiring*” is abbreviated from “Institutional Profit for Sharing”. The name derived from the idea that some profits of this product will be used to fund the company’s CSR, which will start in 2015.

The Company also conducted a more strategic collaboration with parent company PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, through its CMM (*Customer Management & Marketing*), PDM (*Product Management*), SLN (*Consumer & Retail Sales Distribution*) division and through partnership with BNI group such as PT BNI Life, PT BNI Securities and BNI Pension Fund. In this year, the Company made a more intensive communication and dissemination about BNI Asset Management’s products to its business partners in the BNI group.

Intensive marketing efforts in 2014 were certainly needed support by a solid internal organization. So that the Company can better serve the needs and character of clients, in mid-2014 was undertaken parting of Marketing and Product Development division. Furthermore, the Marketing Division was focused into two parts, namely the Channel Distribution that focused

menjadi dua bagian, yaitu *Channel Distribution* yang berfokus pada pengembangan jalur distribusi perseroan dan *Marketing Institutional* untuk nasabah institusi.

Selama tahun 2014, tantangan yang dihadapi Perseroan adalah ketatnya persaingan antar Manajer Investasi. Kompetisi ini yang salah satunya adalah besaran *management fee*, mengakibatkan potensi pertumbuhan *revenue* yang kurang signifikan bagi Perseroan.

Secara umum, industri manajemen investasi di Indonesia, juga BNI Asset Management, masih menghadapi masyarakat yang belum terlalu sadar investasi. Oleh karenanya, merupakan tanggung jawab sosial Perseroan untuk memberikan edukasi mengenai investasi dan produk-produknya kepada nasabah dan masyarakat pada umumnya. Sebanyak 22 kali forum edukasi telah dilakukan Perseroan di tahun 2014 kepada masyarakat di berbagai daerah seperti Jakarta, Yogyakarta, Medan, dan kota lainnya.

Ke depannya, Perseroan terus menindaklanjuti potensi pasar nasabah institusi dari hasil eksplorasi dan pendekatan bisnis yang dilakukan di tahun sebelumnya. Perseroan juga terus menggali kebutuhan para nasabah tersebut sehingga tercipta produk Reksa Dana yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Perseroan akan terus berkomitmen untuk memberikan informasi produk dan informasi perkembangan dana investasi nasabah, sehingga diharapkan bisa mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan yang sudah tercipta antara BNI Asset Management dan para nasabahnya.

Selanjutnya, Perseroan juga akan berfokus meningkatkan strategi pemasaran untuk menasarkan konsumen ritel. Berbagai program kampanye peningkatan *brand awareness* akan dicanangkan untuk mencapai tujuan tersebut. Berbagai inisiatif untuk menciptakan kemudahan dalam bertransaksi bagi konsumen, seperti *autodebet*, akan terus digulirkan. Tentunya yang tak kalah penting adalah eksekusi dari rencana produk-produk unggulan yang diciptakan di tahun 2014 untuk diimplementasikan di tahun selanjutnya.

on expanding the Company's sales distribution channel and Institutional Marketing that focused on institutional clients.

During the year 2014, a major challenge faced by the Company was intense competition between Investment Managers. This competition which includes management fee rates, resulted in a small revenue growth potential for the Company.

In general, the investment management industry in Indonesia, including BNI Asset Management, still face a society that mostly are not yet literate in investment. Therefore, it is the social responsibility of the Company to provide investment education and product knowledge to customers and to the society in general. A total of 22 times educational forums were conducted by the Company in 2014 to the public in a various areas such as Jakarta, Yogyakarta, Medan, and other cities.

Going forward, the Company continues to follow up on potential institutional clients from the results of explorations and business approaches done in previous years. The Company also continues to explore clients' preferences to create Mutual Fund products that meet their needs.

The Company will be continuously committed in providing clients with product information and information on the development of their investment funds. With this effort, the hope is to maintain and improve trust that has been created between BNI Asset Management and our clients.

Furthermore, the Company will also focus on improving marketing strategies to target retail clients. Various campaign programs to increase brand awareness will be launched to achieve these goals. Initiatives to create ease of transactions for consumers, such as auto-debit, will continue in effect. Equally as important is the execution of superior product plans that were created in 2014 to be implemented in the following year.

OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Operations and Information Technology

Pada tahun 2014 ini, Perseroan memfokuskan pada pembangunan sistem yang solid untuk membantu proses bisnis dan pemasaran yang makin intensif.

Pada tahun ini, Perseroan telah berhasil meluncurkan website yang akan dapat membantu *brand awareness*, dan merupakan sumber informasi akan produk dan kinerja Reksa Dana Reguler yang dapat diakses langsung oleh nasabah dan publik.

Perseroan juga mengembangkan *Portfolio Management System* dengan dibantu pihak ketiga yang akan mengintegrasikan sistem *front-end* dengan *back-end* sehingga transaksi ataupun *settlement* nasabah dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Sistem ini telah digarap di tahun 2014 secara intensif dan diproyeksikan akan selesai di pertengahan tahun 2015. Dengan adanya integrasi antara *front-end* dan *back-end* diharapkan akan makin memberikan kemudahan berinvestasi bagi nasabah.

In 2014, the Company's operations focused on building a solid system to support business processes and the intensified marketing efforts.

In this year, Company has successfully launched the Company's website that will increase brand awareness, and become the source of information for products and Regular Mutual Funds performance, that can be accessed directly by the clients and the public.

The Company also developed a Portfolio Management System with the support of third party, that will integrate front and back-end system so that clients' transaction and settlement can be done more quickly and precisely. This system was developed intensively in 2014 and is projected to be completed in the mid 2015. It is expected that the integration between the front and back-end system will provide convenience for our clients.





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Unit Sumber Daya Manusia dan Umum di tahun 2014 telah berubah nama menjadi Divisi *Human Capital and Office Administration* sebagai bentuk realisasi pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam industri. Perseroan berfokus pada proses restrukturisasi dalam organisasi perusahaan yang cukup besar di tahun 2014 ini. Penataan ulang organisasi perusahaan ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 24/POJK.04/2014 mengenai 8 (delapan) fungsi Manajer Investasi.

Fungsi-fungsi Manajer Investasi yang diatur tersebut adalah Fungsi Investasi dan Riset, Fungsi Perdagangan, Fungsi Penyelesaian Transaksi Efek, Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Pemasaran dan Penanganan Nasabah, Fungsi Teknologi Informasi, Fungsi Akuntansi dan Keuangan, serta yang terakhir dan tak kalah penting adalah Fungsi Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Divisi *Human Capital and Office Administration* memastikan bahwa proses perubahan yang terjadi karena restrukturisasi ini dapat berjalan lancar sehingga tujuan untuk meningkatkan produktifitas dan efektifitas dapat tercapai.

Dengan adanya restrukturisasi tersebut, Perseroan terus melengkapi infrastruktur yang diperlukan di masing-masing unit kerja, seperti Prosedur Standar Operasional/*Standard Operating Procedure* (SOP), Indikator Hasil

In 2014, SDM dan Umum unit has been renamed to Human Capital and Office Administration Division to reflect the importance of developing human resource in the industry. The Company focused on the process of major restructuring of the company's organization. This reorganization was carried out in order to comply with the FSA Regulation No. 24/POJK.04/2014 about 8 (eight) functions of the Investment Managers.

Those regulated Investment Managers functions are Investment and Research Function, Commerce Functions, Settlement Transaction Function, Risk Management Function, Marketing and Customer Complaint Handling Function, Information Technology Function, Accounting and Finance Function, and the last but not least is the function of Human Resource Development.

Human Capital and Office Administration Divison ensured that the change process of the restructuring could run smoothly to achieve the objective of increasing productivity and effectiveness.

With the restructuring, the Company continued to complete the necessary infrastructure in each unit, such as Standard Operating Procedure (SOP), Key Performance Indicator (KPI), and so on. With



Kerja/*Key Performance Indicator* (KPI), dan sebagainya. Dengan adanya dokumentasi dan prosedur yang jelas tersebut, karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih fokus dan terencana.

Masih berkaitan dengan restrukturisasi, tak kalah penting Perseroan melakukan pengaturan ulang ruangan kerja yang sesuai dengan ketentuan regulator mengenai fungsi divisi masing-masing, independensi, dan alur kerja, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan, efisiensi dan produktivitas kerja.

Di tahun ini pula, Perseroan melakukan berbagai inisiatif dan program untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi karyawan. Berbagai inisiatif yang diluncurkan antara lain *team building* dan sesi diskusi secara reguler. Program “*talent matching*” juga diterapkan untuk memastikan talenta yang tepat mengerjakan pekerjaan tepat sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja.

Ke depannya, Perseroan akan menjadikan Divisi *Human Capital and Office Administration* sebagai business partner yang berfokus menyiapkan berbagai keperluan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan bisnis yang telah ditargetkan. Semua strategi dan langkah kerja Divisi *Human Capital and Office Administration*, mulai perekrutan sampai pengembangan talenta, akan disesuaikan dengan target-target usaha.

proper documentation and procedures, employees can perform a more focused and planned working process.

Still related to the restructuring, equally important was the layout of Company’s workplace in accordance with the regulatory provisions concerning the function of each division, independence, and workflow, thereby increasing convenience, efficiency and productivity.

Also in this year, the Company launched various initiatives and programs to improve employee engagement and motivation. Various initiatives were launched, among others were team building and regular discussion sessions. “Talent Matching” programs were in place to ensure the right employee works on the right role to increase productivity.

Going forward, the Human Capital and Office Administration Division will be a business partner for the company to directly cater human resources needs in achieving business targets. All strategies and actions from Human Capital and Office Administration Division, from recruitment to talent development, will be tailored to meet business targets.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



YANG TERHORMAT PEMEGANG SAHAM,

Dear respected Shareholders,

Merupakan kehormatan bagi kami untuk melaporkan bahwa BNI Asset Management, telah mewujudkan kinerja yang kuat dalam situasi yang penuh tantangan di tahun 2014. Dengan terus berkomitmen untuk menjadi kepercayaan para nasabah, Perseroan terus berkembang dengan pertumbuhan dana kelolaan sebesar 25,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan penuh syukur, kami ingin melaporkan pula bahwa laba bersih Perseroan selama tahun 2014 mencapai Rp4,5 miliar.

Pencapaian ini tentunya merupakan kerja keras dari seluruh Dewan Direksi dan karyawan Perseroan untuk terus menjadi Perusahaan Manajer Investasi pilihan di Indonesia.

Kami pun percaya, dengan susunan Direksi baru di tahun 2014, BNI Asset Management akan menjadi semakin kuat dan berfokus untuk memberikan kemudahan berinvestasi bagi para nasabah.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara aktif melalui pertemuan dengan anggota Direksi ataupun melalui konsultasi yang dilakukan. Rapat bulanan Dewan Komisaris dengan pihak Direksi tercatat sebanyak 11 (sebelas) kali dan 3 (tiga) kali rapat dengan melibatkan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris juga telah mengingatkan kepada Direksi agar meningkatkan fungsi *Good Corporate Governance* antara lain dengan menyelesaikan penyusunan dan pembaruan dokumen-dokumen *Standard Operating Procedure* (SOP) di Perusahaan, sehingga kinerja Perseroan akan dapat lebih baik lagi dan sesuai dengan kepatuhan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

It is an honor for us to report that BNI Asset Management, delivered a strong performance despite challenging environment in 2014. By our continuous commitment to our clients' trust, the Company continues to grow assets under management by 25.5% compared to previous year. We also gratefully report that our net profit for 2014 reached Rp4.5 billion.

Needless to say, this achievement is the hard work of the entire Board of Directors and employees of the Company to continue to be the Investment Manager of choice in Indonesia.

We also believe, the restructuring of the Board of Directors in 2014, will drive BNI Asset Management to become stronger and focus to provide more investment convenience for our clients.

During 2014, the Board of Commissioners has conducted active monitoring through meetings with members of the Board of Directors or through consultations. There were 11 (eleven) times Board of Commissioners' monthly meeting with Board of Directors, and three (3) meetings with the involvement of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

The Board of Commissioners also has reminded the Board of Directors to improve Good Corporate Governance by completing and updating the Standard Operating Procedure (SOP) documents in the Company, so that the Company's performance will be even better and in accordance with compliance to the Financial Services Authority (FSA).



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Changes in Composition of the Board of Directors

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2014, pemegang saham telah menyetujui untuk mengangkat Ibu Reita Farianti sebagai Presiden Direktur untuk menggantikan Bapak Idhamshah Runizam. Atas nama pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Idhamshah Runizam atas kontribusinya yang signifikan pada Perseroan, dan mengucapkan selamat melaksanakan tugas kepada Ibu Reita Farianti.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung upaya jajaran Direksi dan Manajemen dalam upaya mencapai sasaran-sasaran yang telah disepakati dan ditetapkan dalam Rencana Kerja & Anggaran Perseroan (RKAP) 2015. Kami akan senantiasa mengawasi jalannya Perseroan untuk tetap dalam koridor penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga BNI Asset Management terus menjadi perusahaan Manajer Investasi yang terdepan dan terpercaya di Indonesia.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk makin meningkatkan sinergi dan kerjasama dengan Perusahaan Anak BNI,

In the General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 23, 2014, shareholders approved the appointment of Ms. Reita Farianti as the President Director to replace Mr. Idhamshah Runizam. On behalf of the shareholders, the Board of Commissioners expresses many thanks to Mr. Idhamshah Runizam on his significant contribution to the Company, and congratulates Ms. Reita Farianti for her new duty.

Board of Commissioners is committed to continue support the efforts of the Board of Directors and Management to achieve the goals that have been agreed and set out in the Company Annual Work Plan & Budget (RKAP) 2015. We will continue to look after the Company to remain in the corridor of good corporate governance, so that BNI Asset Management continues to be the leader and the most trusted Investment Manager in Indonesia.

The Board also appreciated the efforts made by the Company to further improve synergy and collaboration with BNI's subsidiaries, the State Owned Enterprises



Perusahaan BUMN serta Perusahaan Anak BUMN, dimana upaya ini akan memperluas jaringan BNI Asset Management ke depannya.

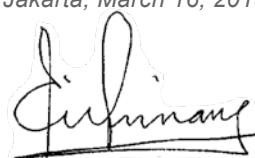
Sebagai penutup, saya atas nama Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih yang tulus atas dukungan para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada jajaran Direksi beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusinya yang terbaik kepada Perusahaan. Dengan inovasi-inovasi dan langkah penyempurnaan yang terus dilakukan, saya yakin Perseroan akan terus menjadi Manajer Investasi terpercaya bagi para nasabah dan menjadi Manajer Investasi terdepan di Indonesia.

and its subsidiaries, where this effort will expand the network of BNI Asset Management in the future.

In closing, On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express sincere gratitude for the support of the shareholders who have given credence to the management of the Company, the Board of Directors and all employees who have contributed the highest performance to the Company. With continuous innovations and ongoing refinement programs, I believe the Company will continue to be the most reliable and trusted investment management company of choice in Indonesia.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,

Jakarta, 16 Maret 2015
Jakarta, March 16, 2015



EVI FIRMANSYAH

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



YANG TERHORMAT PEMEGANG SAHAM,

Dear respected Shareholders,

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan, utamanya diwarnai dengan dinamika politik negeri ini. Kondisi politik yang berfluktuasi mengakibatkan tidak stabilnya industri pasar modal, sehingga membuat para investor masih menunggu kepastian pada saat itu. Merupakan tantangan bagi kami, bagaimana meyakinkan para nasabah untuk membuat keputusan investasi di tengah-tengah kondisi yang belum pasti tersebut.

Meskipun diwarnai berbagai tantangan, dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan dukungan para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, dan juga kepercayaan para nasabah, Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan dana kelolaan yang baik sebesar 25,5%, dari Rp6,97 triliun di tahun sebelumnya, menjadi Rp8,75 triliun.

Posisi Perseroan di tahun ini berada di dalam 10 (sepuluh) besar *League Table* berdasarkan dana kelolaan.

Di tahun 2014 pula, dengan penuh rasa syukur saya laporan bahwa pendapatan usaha Perseroan bertumbuh dari Rp28,31 miliar di tahun 2013 menjadi Rp29,61 miliar di tahun 2014, atau meningkat sebesar 4,6% mengacu kepada belum optimalnya proses *shifting* kepada *high margin product* yang dicanangkan.

Dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan juga dapat mencetak kenaikan jumlah nasabah dan dana kelolaan, utamanya nasabah institusi finansial.

Kinerja BNI Asset Management pun diakui oleh pihak-pihak independen eksternal, dengan didapatkannya berbagai penghargaan di tahun 2014. Penghargaan-penghargaan tersebut adalah BNI-AM Dana Likuid sebagai Reksa Dana Pasar Uang Terbaik yang diberikan oleh Majalah Investor – Infovesta dan juga sebagai Reksa Dana Pasar Uang Terbaik dengan dana kelola lebih dari 100 miliar yang diberikan oleh APRDI – Bloomberg Indonesia Fund Awards.

2014 was a year full of challenges, mainly characterized by the country's political dynamics. The fluctuating political conditions resulted in unstable capital market, thus making investors on the waiting mode. Challenge for us was how to convince customers to make investment decisions amidst such uncertain conditions.

Although faced with various challenges, with gratitude to God Almighty, with the support of the shareholders, the Board of Commissioners, employees, and also the trust of our clients, the Company managed to score good growth in funds under management by 25.5%, from Rp6.7 trillion in the previous year, to Rp8.7 trillion in 2014.

This year, the Company managed to be in the top 10 (ten) League Table based on assets under management.

In 2014, with much gratitude, we report that the Company's operating income grew from Rp28.31 billion in 2013 to Rp29.61 billion in 2014, an increase of 4.6%, refers to the not yet optimal process of shifting of the launched high-margin products.

Compared to the previous year, the Company has also successfully increased the numbers of customers, especially from financial institutional clients.

BNI Asset Management's performance was also recognized by independent external parties, by earning numerous awards in 2014. The awards were the BNI-AM Dana Likuid as The Best Money Market Fund honored by Investor Magazine – Infovesta. The same liquid fund was also recognized as The Best Money Market Fund with managed funds more than 100 billion by APRDI - Bloomberg Indonesia Fund Awards.

Dari segi peningkatan proses bisnis, secara umum, dapat saya katakan bahwa tahun 2014 ini merupakan tonggak peletakan fondasi atas usaha-usaha tahun sebelumnya guna mencapai kinerja yang lebih baik lagi dalam mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan Manajer Investasi yang handal dan terpercaya di Indonesia.

Di tahun ini, Perseroan berfokus mempertajam sarana dan prasarana khususnya sistem IT untuk proses integrasi *front-end* dan *back-end*. Secara internal, Perseroan juga melakukan pembenahan sistem operasional yang akan membantu memperkuat proses bisnis dan mempermudah layanan nasabah. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan *Customer Experience* nasabah BNI Asset Management.

Berbagai inovasi dan kerjasama strategis juga dilakukan oleh Perseroan untuk menambah jalur distribusi utamanya untuk nasabah ritel. Peningkatan kerjasama secara lebih strategis lagi juga dilakukan dengan BNI group, baik dari layanan BNI Emerald (produk dan penjualan), Divisi Pengelolaan Jaringan dan Layanan (JAL), dan juga dari PT BNI Securities serta PT BNI Life yang dapat menambah basis konsumen dan jalur distribusi produk-produk BNI Asset Management. Kami juga telah menambah jalur distribusi melalui supermarket reksa dana berbasis online.

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan meluncurkan berbagai produk. Sebanyak 16 jenis produk baru telah diluncurkan di tahun 2014, dengan salah satu produk unggulan yaitu Reksa Dana Saham – BNI-AM Inspiring Equity Fund, dimana rencananya sebagian keuntungan dari produk ini akan digunakan untuk *Corporate Social Responsibility* Perseroan di tahun 2015 dan seterusnya.

Secara internal, untuk mendukung proses bisnis yang makin intensif dan menyelaraskan dengan peraturan-peraturan baru, Perseroan melalui Divisi *Human Capital and Office Administration* melakukan restrukturisasi organisasi di tahun 2014 ini. Dengan upaya ini, diharapkan kinerja Perseroan akan dapat menjadi lebih fokus, produktif, dan mematuhi peraturan regulator.

In terms of business proces improvement, in general, we can say that 2014 was a milestone in laying the foundation of previous years' activities in order to get better performance in achieving our vision to become the reliable and trustworthy Investment Manager in Indonesia.

In this year, the Company focused to improve infrastructure especially IT system to integrate front-end and back-end. Internally, the Company also restructured the operational system that will help strengthen business processes and facilitate clients' service. This system is hoped to increase Customer Experience of BNI Asset Management's clients.

Various innovations and strategic cooperation were also carried out by the Company to increase distribution channel especially for retail clients. We also strengthened our strategic collaboration with BNI group such as BNI Emerald Services (product and sales), Pengelolaan Jaringan dan Layanan - Network and Service Management Division (JAL), PT BNI Securities, PT BNI Life to add client base and channel distribution of BNI Asset Management's products. We also added our distribution channel through an online supermarket fund.

The Company is committed to meet the needs of customers by launching various products. A total of 16 kinds of new products was launched in 2014, with one of the featured products namely BNI-AM Inspiring Equity Fund. Some profits from this product will be contributed for the Company's Corporate Social Responsibility starting from 2015.

Internally, to support the intensified business processes, the Company through its Human Capital and Office Administration division conducted a major organizational restructuring in 2014. With this effort, the Company is expected to have more focused, productive performance that comply with regulations.

PANDANGAN KE DEPAN

Foresight

Tahun 2015 akan memberikan tantangan yang lebih lagi bagi kami utamanya dengan dibukanya pasar ASEAN di akhir 2015 yang makin menambah persaingan, tidak hanya dari pemain lokal namun juga regional dan internasional. Dengan persaingan yang makin ketat ini, kami akan terus dipacu untuk memberikan hasil yang optimum untuk nasabah melalui produk-produk yang inovatif dan kompetitif, namun juga tetap dapat memberikan hasil keuangan yang terbaik untuk perusahaan. Perseroan juga telah melakukan inisiasi untuk melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan di bidang pasar modal berbasis online yang memiliki jalur distribusi regional di Asia.

Oleh karenanya, penerapan dari restrukturisasi organisasi, integrasi proses bisnis, dan pemasaran produk-produk unggulan yang telah direncanakan di tahun 2014 harus terlaksana dengan baik di tahun mendatang supaya kami bisa memberikan *value proposition* yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Saya yakin, tantangan-tantangan dan ketatnya persaingan di masa mendatang, justru makin meningkatkan komitmen kami untuk menjaga kepercayaan para nasabah melalui kinerja yang lebih baik di tengah berbagai kondisi pasar.

Akhir kata, perkenankan saya atas nama Direksi untuk berterimakasih setingginya kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah mempercayakan kinerja Perseroan kepada kami. Dan tak kalah penting adalah rasa terima kasih yang tulus untuk para karyawan yang telah berdedikasi dan bekerja dengan sebaiknya untuk Perseroan. Saya yakin dengan semangat dan kerjasama yang baik ini, Perseroan akan terus mendapatkan kepercayaan para nasabah untuk menjadi Manajer Investasi terdepan di Indonesia.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 16 Maret 2015
Jakarta, March 16, 2015



REITA FARANTI
Presiden Direktur
President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

EVI FIRMANSYAH

Presiden Komisaris
President Commissioner



Sebelum menjabat Komisaris di PT BNI Asset Management, Evi Firmansyah mempunyai berbagai kompetensi dan pengalaman di bidang perbankan, keuangan, manajemen investasi, sampai operasional perusahaan.

Berbagai jabatan telah diembannya di berbagai perusahaan, dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris di PT Verena Multi Finance dan Direktur di PT Bank Tabungan Negara (2007-2014).

Di bidang manajemen investasi, beliau pernah menjabat sebagai *Executive Director* di PT Danareksa Holding Company (2002-2004). Beliau memulai karir di berbagai bank sejak 1984, diantaranya di Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Societe General Indonesia, Bank Dagang & Industri, dan Bank Ekspor Indonesia.

Before holding position as Commissioner in PT BNI Asset Management, Evi Firmansyah has various competencies and experiences in banking, finance, investment management, until business operations.

He held various duties at various companies, with his last position as Commissioner of PT Verena Multi Finance and Director of PT Bank Tabungan Negara (2007-2014).

In the field of investment management, he served as Executive Director at PT Danareksa Holding Company (2002-2004). He started his career in various banks since 1984, including the Export-Import Bank Indonesia, Bank Societe Generale Indonesia, Bank of Commerce & Industry, and Indonesia Export Bank.

Anung F. Nugroho menjabat sebagai Komisaris PT BNI Asset Management sejak Juli 2013.

Sebelumnya, ia berkarir di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak 1993 dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President* di Unit Pengembangan Perusahaan Anak (UPPA).

Anung F. Nugroho mempunyai berbagai pengalaman di bidang pasar modal dan keuangan. Berbagai tanggung jawab pernah beliau emban, di antaranya mengelola ALM, *Portfolio Banking Book*, *Banknotes Business*, dan *Treasury Dealer*. Di PT Bank Negara Indonesia, beliau pernah menjabat berbagai posisi diantaranya *Assistant Vice President* dan *Dealer Treasury*. Beliau memiliki ijin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 4549/PSPAWMII/2013 tanggal 9 Desember 2013.

Anung Nugroho has been the Commissioner of PT BNI Asset Management since July 2013.

Previously, he has served various duties in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk since 1993 with his last position as Vice President in Subsidiaries Development Unit (UPPA).

Anung F. Nugroho has a wide range of experience in financial and capital markets. He has been handling various responsibilities, including managing ALM, Portfolio Banking Book, Banknotes Business and Treasury Dealer. He holds license as Investment Manager Representative by Decree No. 4549/PSPAWMII/2013 dated December 9, 2013.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



REITA FARIANTI

Presiden Direktur
President Director

Sebelum bergabung dengan PT BNI Asset Management pada bulan Juni 2014, Reita Farianti pernah menjabat berbagai jabatan senior di sektor pasar modal dan investasi.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT CIMB Principal Asset Management pada 2014 dan sebelumnya sebagai Presiden Direktur PT CIMB Principal Asset Management pada 2011-2014. Sebelumnya, Reita menjabat *Managing Director* di PT Lippo Securities Tbk pada 2010-2011, dan sebagai *Marketing Director* PT Ciptadana Asset Management pada 2010. Sejak 2004 hingga 2009, beliau bergabung dengan PT Trimegah Securities Tbk. Dengan jabatan terakhir sebagai *National Sales Division Head* (SVP). Reita Farianti memulai karir pada tahun 1990 di Bank Niaga dan Lippo Bank hingga tahun 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang (VP) Lippo Bank Cabang Jakarta Stock Exchange (JSX).

Beliau lulus sebagai Sarjana Matematika dari F-MIPA Universitas Padjadjaran Bandung, memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) Keuangan dari Universitas Moestopo-Jakarta, dan mempunyai sertifikat Global Leadership dari INSEAD Business School (Singapura-Perancis, 2012). Saat ini, Reita Farianti telah memiliki izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-25/BL/WMI/2009 tanggal 2 Juli 2009.

Prior to joining PT BNI Asset Management in June 2014, Reita Farianti held various senior positions in capital market and investment sectors.

She had served as Commissioner of PT CIMB-Principal Asset Management in 2014 and previously as the President Director of PT CIMB Principal Asset Management from 2011 to 2014. Previously, Reita was the Managing Director of PT Lippo Securities Tbk. from 2010 to 2011, and was the Marketing Director of PT Ciptadana Asset Management in 2010. From 2004 to 2009, she served PT Trimegah Securities Tbk. with her last position as National Sales Division Head (SVP). Reita Farianti began her career in 1990 in Bank Niaga and Bank Lippo until 2004 with her last position as Branch Manager (VP) of Lippo Bank branch Jakarta Stock Exchange (JSX).

She graduated as a Bachelor of Mathematics from Universitas Padjadjaran in Bandung, holds a Master of Finance Management (MM) from Universitas Moestopo in Jakarta, and holds a certificate of Global Leadership from INSEAD Business School (Singapore and France, 2012). Currently, she holds representative license as Investment Manager by Decree of the Chairman of BAPEPAM -LK No. KEP-25/BL/WMI/2009 dated July 2, 2009.

Isbono Putro adalah Direktur Bisnis PT BNI Asset Management, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Investasi.

Sebelum bergabung dengan PT BNI Asset Management, Isbono Putro menduduki posisi senior di PT BNI Securities dengan jabatan terakhir sebagai *Head Division of Investment Management* yang membawahi semua kegiatan bisnis *Asset Management* di PT BNI Securities seperti investasi, *marketing*, *product development*, *settlement*, dan *dealing*.

Beliau memiliki berbagai pengalaman dalam pengelolaan dana pihak ke-3 sebagai Fund Manager untuk berbagai produk investasi di PT BNI Securities dan berperan dalam membangun *asset management* PT BNI Securities sejak tahun 1996 dan juga untuk PT BNI Asset Management sejak tahun 2011. Beliau juga berperan mengawal perusahaan saat krisis moneter pada 1998, 2006, dan 2008.

Sebelum berkarir di dunia manajemen investasi, Isbono Putro memiliki pengalaman kerja di Kantor Akuntan Publik, dan kemudian berkarir sebagai Akuntan di perusahaan kontraktor multinasional. Sebelum bergabung dengan PT BNI Securities, beliau juga pernah bekerja pada sebuah perusahaan sekuritas lokal yang berafiliasi dengan Union Bank of Switzerland (UBS).

Isbono Putro lulus sebagai Sarjana Akuntansi dan memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) dari Prasetiya Mulya *School of Business and Economics* di Jakarta.

Beliau memiliki ijin Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-149/PM/IP/WMI/2001 tanggal 27 Agustus 2001.

Isbono Putro currently serves as the Director of Business in PT BNI Asset Management, where he previously held position as Director of Investments.

Prior to joining the company, Isbono Putro held various positions in PT BNI Securities, with his last duty as Head Division of Investment Management, who oversaw all business activities of Asset Management at PT BNI Securities, such as an investment, marketing, product development, settlement, and dealing.

He has a wide range of experience in managing 3rd party funds as Fund Manager for various investment products in PT BNI Securities and had played significant role in building asset management for PT BNI Securities in 1996 and for PT BNI Asset Management since 2011. He also contributed to guard the company during monetary crisis in 1998, 2006, and 2008.

Prior to having a career in investment management, Isbono Putro started his career in public accounting firm, and continued to work as an accountant in a multinational contracting company. Prior to joining PT BNI Securities, he had worked at a local securities firm affiliated with the Union Bank of Switzerland (UBS).

Isbono Putro graduated as Bachelor in Accounting and holds a Master of Management (MM) from Prasetiya Mulya School of Business and Economics in Jakarta.

He has been licensed as Investment Manager Representative from the Capital Market authority based on the Decree of the Chairman of BAPEPAM Decision No. KEP-149/PM/IP/WMI/2001 dated August 27, 2001.



ISBONO M. I. PUTRO

Direktur
Director

STRATEGI 2015

2015 STRATEGY

Di tahun 2015, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kepercayaan nasabah melalui kinerja yang baik di tengah berbagai kondisi pasar. Tugas besar Perseroan adalah untuk terus memberikan kemudahan dalam berinvestasi, diantaranya melalui kemudahan pencairan investasi dan keterbukaan informasi.

Di tahun mendatang, proses bisnis dan sistem yang telah dicanangkan di tahun 2014, diharapkan akan dapat membuat proses *front-end* dan *back-end* makin terintegrasi sehingga mempermudah pelayanan transaksi dan pencairan dana.

Ke depannya, Perseroan berfokus meningkatkan strategi pemasaran untuk menyalurkan konsumen ritel. Berbagai program kampanye peningkatan *brand awareness* akan dicanangkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Menciptakan kemudahan dalam bertransaksi bagi nasabah akan tetap menjadi fokus. Dalam waktu dekat, Perseroan juga akan membuka layanan *contact center* sehingga memudahkan nasabah maupun calon nasabah untuk berinteraksi. Selain itu, untuk memudahkan akses kepemilikan portofolio, saat ini Perseroan juga sedang mengembangkan sistem transaksi *online*.

Kerjasama strategis yang telah dimulai di 2014 dengan BNI Group akan terus diperdalam, melalui pemberian pelatihan kepada para kepala cabang, pengembangan produk dengan anggota BNI grup, dan juga berpartisipasi dalam berlangsungnya BNI *Financial Centre* yang diluncurkan di bulan Maret 2015.

Ke depannya, peta persaingan industri manajemen investasi akan semakin menantang, terutama dengan dibukanya pasar ASEAN di akhir 2015. Pemain regional dan internasional tentunya akan semakin memeriahkan industri manajemen investasi di Indonesia. Dengan makin ketatnya persaingan di industri manajemen investasi, tantangan yang akan kami hadapi adalah menjaga kinerja keuangan dalam kondisi baik atau bahkan di atas rata-rata industri melalui tolak ukur rasio keuangan. Oleh karena itu Perseroan akan mengembangkan produk-produk Reksa Dana yang

In 2015, the Company is committed to continuously improve clients' confidence through good performance amidst variety of market conditions. The great task of the Company is to continue to provide clients with easy investment service, particularly through the ease of investment disbursement and disclosure.

In the next year, business processes and systems that have been implemented in 2014, is expected to integrate the front and back-end system to ease transaction services and disbursement.

Going forward, the Company focused on increasing marketing strategies to target retail consumer. Various campaign programs to increase brand awareness will be launched to achieve these goals.

Facilitating easy transactions for customers will remain a focus. In the near future, the Company will also open a contact center services to make it easier for clients and prospective clients to interact. In addition, to facilitate access to the ownership of the portfolio, the Company is currently also developing an online transaction system.

Strategic cooperation which has started in 2014 with BNI Group will continue to be deepened, through the provision of training to the head of branch, product development with members of BNI group, and also participation in BNI Financial Centre which is launched in March 2015.

Going forward, the competitive landscape of the investment management industry will be more challenging, especially with the opening of the ASEAN market in the end of 2015. The regional and international players would further increase the investment management industry competition in Indonesia. With tight competition in the investment management industry, the challenges we will face is to maintain good financial performance or above industry average measured by financial benchmark. Therefore, the Company will develop innovative Mutual Funds



inovatif seperti Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sektor Riil dan juga mengerjakan proyek Dana Investasi Real Estat (DIRE).

Tantangan selanjutnya adalah untuk tetap konsisten memberikan pengalaman terbaik (*customer experience*) kepada nasabah maupun calon nasabah berkaitan dengan informasi produk-produk reksa dana, transaksi, penanganan keluhan nasabah, dan yang tak kalah penting, pengalaman atas pengembangan return investasi yang optimal dengan resiko terukur.

Komitmen Perseroan seperti diatas semakin mendorong kami untuk tetap menjadi Manajer Investasi yang inovatif dalam mengembangkan produk investasi, amanah dalam mengelola dana investasi nasabah, dan konsisten memberikan hasil investasi yang terbaik bagi nasabah kami.

products such as Private Equity Fund for Real Sector and also work on the Real Estate Investment Trust (DIRE) project.

Our next challenge is to consistently provide the best experience (customer experience) to clients and prospective clients with information related to mutual fund products, transactions, improving service to customers, and last but not least, provide good experience for customers to get optimum return with managed risks.

With the Company's commitment mentioned above, we are more encouraged to continually developing innovative investment products, prudent in managing our clients' investment fund, and consistently deliver the best investment results for our clients.

JARINGAN NETWORK



MANAJER INVESTASI Investment Manager

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE
PT BNI Asset Management
Chase Plaza Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 Indonesia
T +62 21 29969646
F +62 21 29969647
www.bni-am.co.id

AGEN PENJUAL Sales Agents

BNI
Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

BNI Securities

BNI Asset Management adalah salah satu pelopor bisnis manajemen investasi di Indonesia dengan jaringan kuat yang tersebar di seluruh Indonesia. Jaringan ini ditopang oleh kuatnya jaringan grup induk yaitu BNI dan BNI Securities.

BNI Asset Management is one of the pioneers of the investment management business in Indonesia with a strong network throughout Indonesia. This network is supported by a strong network of parent groups, namely BNI and BNI Securities.



CABANG BNI SECURITIES

BNI Securities Branches

KANTOR PUSAT PT BNI SECURITIES

Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kavling 76-78
Jakarta 12910 Indonesia
T +62 21 25543946
F +62 21 57936935
www.bnisecurities.co.id

JAKARTA - WISMA BUMIPUTERA

Gedung Wisma Bumiputera
Jl. Jend Sudirman Kav. 75, Lt 6
Jakarta Pusat 12910
T +62 21 2523349
F +62 21 2523350
E wisma46@bnisecurities.co.id

JAKARTA - MANGGA DUA

Gedung Bank BNI KLN Mangga Dua
Pertokoan Mangga Dua Blok E4 No.7
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara 14440
T +62 21 62203890 / 6123804
F +62 21 6123806
E manggadua@bnisecurities.co.id

JAKARTA - CENTRAL PARK

Gedung Bank BNI KLN Central Park
Office Tower Ground Floor Central Park
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Tj. Duren Selatan - Jakarta Barat
T +62 21 29034215 / 29034214
F +62 21 29034216
E centralpark@bnisecurities.co.id

JAKARTA - PURI INDAH

Gedung Bank BNI KLN Grand Puri Niaga
Jl. Puri Kencana Blok. K6, No. 2J & 2K
Kembangan Selatan
Jakarta Barat 11610
T +62 21 58357464 / 58357466
F +62 21 58357465
E bnispuri@bnisecurities.co.id

BANDUNG

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3
Lt. 3, Bandung 40117
T +62 22 4213375 / 4216314
F +62 22 4220604 / 4201588
E bnisbpk@bnisecurities.co.id

SOLO

Jl. Honggo Wongso No. 24
Surakarta 57141
T +62 271 729667 / 730525
F +62 271 729668
E solo@bnisecurities.co.id

YOGYAKARTA

Gedung Bank BNI KLN Adisucipto
Jl. Laksda Adi Sucipto 137,
Yogyakarta 55282
T +62 274 581001 / 584032
F +62 274 584023
E jogja@bnisecurities.co.id

YOGYAKARTA - UGM

Jl. Persatuan No. 1, Bulaksumur
Yogyakarta 55281
T +62 274 584064

SURABAYA

Gd. Bank BNI Wilayah Surabaya Lt. 4
Jl. Gubenor Suryo No. 36, Surabaya
T +62 31 5320912/5318136
F +62 31 5318425

E surabaya@bnisecurities.co.id

SURABAYA - GRAHA PANGERAN

Gd. Bank BNI Pangeran Lt. 10H
Jl. A. Yani No. 286,
Surabaya 60234
T +62 31 8273393
F +62 31 8273403
E surabaya@bnisecurities.co.id

MALANG

Jl. Buring No. 58,
Malang 65119
T +62 341 321213 / 321214
F +62 341 356876

E malang@bnisecurities.co.id

DENPASAR

Gedung Bank BNI KLN Diponegoro Lt.2
Pertokoan Diponegoro Megah Blok. A5-A6
Jl. Diponegoro No. 100
Denpasar 80113
T +62 361 264376 / 234134
F +62 361 229170 / 7473896
E denpasar@bnisecurities.co.id

MEDAN

Gd. Bank BNI Cabang Medan
Jl. Pemuda No.12, Medan 20151
T +62 61 4579616 / 4519040
F +62 61 4579656
E medan@bnisecurities.co.id

PEKANBARU

Gd. Bank BNI KLN Riau
Jl. Riau No. 124 Lt. 2, Pekanbaru
T +62 761 839698 / 46757
F +62 761 856279
E pekanbaru@bnisecurities.co.id

PALEMBANG

Gd. Bank BNI Wilayah Palembang
Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman No. 132
Palembang 30126
T +62 711 361969 / 319662
F +62 711 319663
E plb@bnisecurities.co.id

BANDA ACEH

Gedung Bank BNI Cabang Banda Aceh
Jl. KH. A. Dahlan No. 111, Lt. 2 Banda Aceh
T +62 651 31109 / 33049
F +62 651 31107
E bandaaceh@bnisecurities.co.id

BANJARMASIN

Gedung Bank BNI KLN Antasari Lt. 2
Jl. Pangeran Antasari No. 44, Banjarmasin
T +62 511 3253735 / 3253776
F +62 511 3253754
E banjarmasin@bnisecurities.co.id

MANADO

Gd. Bank BNI KLN Megamas, Lt. 3
Jl. Piere Tendean Boulevard Kawasan
Megamas Blok I C1, No. 20, Manado
T +62 431 847256 / 8880935
F +62 431 847256
E manado@bnisecurities.co.id

MAKASSAR

Pojok BNI Wirausaha – Pojok Bursa BEI
Gedung Fak. Ekonomi, UNHAS
Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10 Makassar
T +62 411 2000246
E makassar@bnisecurities.co.id

CABANG APERD BNI

APERD BNI Branches

KCU Bandung

Jl. Asia Afrika No. 119
Bandung 40112
T +62 22 439270 / 4205840
F +62 22 4237337 / 420914

KCU Perguruan Tinggi Bandung (PTB)

Jl. Tamansari No. 80
Bandung 40132
T +62 22 2504491 / 2504494
F +62 22 2504490

KCU JPK Bandung

Jl. Perintis Kemerdekaan
No. 3, Bandung 40117
T +62 22 4215007 / 4234420
F +62 22 4235003

KCU Tasikmalaya

Jl. HZ. Mustofa No.110
Tasikmalaya 46121
T +62 265 330946 / 330407
F +62 265 332003

KCU Samarinda

Jl. P. Sebatik No. 1
Samarinda 75112
T +62 541 741946 / 747243
F +62 541 731188

KCU Banjarmasin

Jl. Lambung Mangkurat
No. 31, Banjarmasin 70111
T +62 511 4367046 / 3354521
F +62 511 3358911

KCU Denpasar

Jl. Gajah Mada No. 30
Denpasar 80113
T +62 361 227321 / 3354521
F +62 361 231138

KCU Renon

Jl. Raya Puputan Renon No.27 Renon
Denpasar
T +62 361 246752 / 246755
F +62 361 246751

KCU Mataram

Jl. Langko No. 64 Mataram
Lombok Barat 83125
T +62 370 631046 / 6306046
F +62 370 631005

KCU Fatmawati
Jl. RS Fatmawati Blok 115 D3 Cilandak
Jakarta 12430
T +62 21 7500339 / 7502813
F +62 21 7503287

KCU Tangerang
Jl. Daan Mogot No. 2-4, Tangerang 15111
T +62 21 55771946 / 55791078
F +62 21 5524515

KCU Margonda Depok
Jl. Margonda Raya No. 48, Depok 16423
T +62 21 7776980 / 7520282
F +62 21 7764732 / 7774301

KCU Rawamangun
Jl. Pemuda No. 708-709, Rawamangun
Jakarta 13220
T +62 21 47861917 / 47861918
F +62 21 4701334

KCU Gambir
Jl. Kebon Sirih No. 51-53
Jakarta Pusat 10340
T +62 21 3905474-80 / 3928162
F +62 21 3929668

KCU Jatinegara
Jl. Jatinegara Timur No. 67
Jakarta Timur 13310
T +62 21 2800047 / 2800046
F +62 21 2800361

KCU Bekasi
Jl. A. Yani No. 15, Bekasi
Jawa Barat 17113
T +62 21 88951946
F +62 21 88960699

KCU Kelapa Gading
Jl. Boulevard Barat Raya Blok B
No. 8-9, 51-52, Kelapa Gading Square
Jakarta Utara 14240
T +62 21 45866272 / 45866268
F +62 21 45846766

KCU Kramat
JL.Kramat Raya No.154-156
Jakarta 10430
T +62 21 2301138-41 / 3909631
F +62 21 3152913

KCU Harmoni
Jl. Gajah Mada No. 3-5
Komp. Pertokoan Duta Merlin Blok A 1-2-3
Jakarta Pusat 10130
T +62 21 6333820 / 63857352
F +62 21 6330042

KCU Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No. 234, Jakarta 11460
T +62 21 5666840 / 5694118
F +62 21 56964837

KCU Jakarta Kota
Jl. Lada No. 1 Jakarta 11110
T +62 21 2601177
F +62 21 6901201

KCU Pecenongan
Jl. Pecenongan No. 52
Jakarta Pusat 10120
T +62 21 3507484 / 3805723
F +62 21 3458124

KCU Jakarta Pusat
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
T +62 21 5728101-19 / 5728122
F +62 21 5728345

KCU Melawai Raya
Jl. Melawai Raya No.1
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
T +62 21 2700946/48 / 72801460
F +62 21 2700950

KCU Tebet
Jl. Prof. Supomo S.H. No. 25 Tebet
Jakarta Selatan 12810
T +62 21 8303626 / 8294529
F +62 21 8315874

KCU Dukuh Bawah
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Gedung Chaze Plaza Lt. Dasar & Lt. 2
Jakarta 12920
T +62 21 5228918 / 5228928
F +62 21 5228964-68

KCU Menteng
Jl. Raya Menteng No. 76
Jakarta Pusat 10340
T +62 21 31931723 / 31934550
F +62 21 3907526

KCU Senayan
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.55
Jakarta Pusat 10210
T +62 21 5703977 / 5735083
F +62 21 2511280 / 2511282

KLN Senayan City
Jl. Asia Afrika LOT 19
Senayan City Lt.2 No. 48
Gelora Tanah Abang, Jakarta Pusat
T +62 21 72782139 / 72782141
F +62 21 721253211

KCU Makassar
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Makassar 90115
T +62 411 3629609 / 3611646
F +62 411 3666822

KCU Manado
Jl. Dotulalong Lasut No.1, Manado 95122
T +62 431 862977 / 854774
F +62 431 861500

KCU Medan
Jl. Pemuda No. 12, Medan 20151
T +62 61 4516339 / 4579576
F +62 61 4514090

KCU Banda Aceh
Jl. KH. A. Dahlan No. 111
Banda Aceh 23242
T +62 651 25146 / 22246
F +62 651 31587

KCU Batam
Jl. Imam Bonjol No.23, Batam 29432
T +62 778 458446 / 458405
F +62 778 459232

KCU Dumai
Jl. Jend. Sudirman No. 262, Dumai 28811
T +62 765 33332 / 34436
F +62 765 31146

KCU Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman No. 119, Dumai 28141
T +62 761 22646 / 23346
F +62 761 21642

KCU Palembang
Jl. Jend. Sudirman No.142
Palembang 30127
T +62 711 354974 / 312749
F +62 711 310459

KCU Musi Palembang
Jl. Jend Sudirman No.132
Palembang 30126
T +62 711 361967 / 361970
F +62 711 354812

KCU Tanjung Karang Lampung
Jl. Kartini No.51, Tanjung Karang
Lampung 35119
T +62 721 255240 / 255202
F +62 721 253211

KCU UGM Yogyakarta
Jl. Persatuan Bulaksumur Caturtunggal
Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
T +62 274 561016 / 511546
F +62 274 374864

KCU Yogyakarta
Jl. Trikora No. 1, Yogyakarta 55122
T +62 274 376287 / 385906
F +62 274 561017

KCU Semarang
Jl. Letjend. M.T. Haryono No. 16
Semarang 50122
T +62 24 3515577
F +62 24 3515577

KLN Emerald Semarang
Jl. A. Yani No. 163, Semarang 50241
T +62 24 8414220
F +62 24 8414220

KCU Cilacap
Jl. Jend. A. Yani No. 32, Cilacap 53212
T +62 282 521946 / 533967
F +62 282 531331

KCU Slamet Riyadi Solo
Jl. Slamet Riyadi No. 348
Surakarta 57115
T +62 271 732983 / 732984
F +62 271 732989

KCU Tanjung Perak
Jl. Perak Timur No. 490
Surabaya 60165
T +62 31 3283764 / 3291584
F +62 31 3292190

KCU Surabaya
Jl.Gubernur Suryo No.36
Surabaya 60271
T +62 31 5320841 / 5320848
F +62 31 5457725

KLN Emerald Darmo Surabaya
Jl. Darmo Raya No.127
Surabaya 60241
T +62 31 5675614
F +62 31 5614584

KCU Graha Pangeran Surabaya
Jl. Achmad Yani No.286
Gedung Graha Pangeran Lt. 1-2
T +62 31 8292724 / 8292761
F +62 31 8292725

KCU Malang
Jl. Jend Basuki Rahmat No.75-77,
Malang 65119
T +62 341 361945 / 361946
F +62 341 324565 / 354767

KCU Blitar
Jl. Kenanga No.7, Blitar,
Jawa Timur 66111
T +62 342 812979 / 815547
F +62 342 802132

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON 2014 ANNUAL REPORT

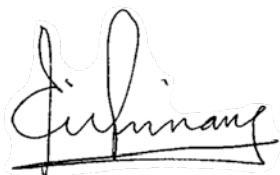
Kami, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Asset Management tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, stated that all information in 2014 Annual Report of PT BNI Asset Management has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth here in.

This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



EVI FIRMANSYAH
Presiden Komisaris
President Commissioner



ANUNG F. NUGROHO
Komisaris
Commissioner

DIREKSI Board of Directors



REITA FARIANTI
Presiden Direktur
President Director



ISBONO M. I. PUTRO
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2014 DAN/AND 2013

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

PT BNI ASSET MANAGEMENT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama
Alamat kantor | : | Reita Farianti
Chase Plaza, Lantai 6,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia |
| Nomor telepon
Jabatan | : | (021) 2996 9646
Direktur Utama |
| 2. Nama
Alamat kantor | : | Isbono M. I. Putro
Chase Plaza, Lantai 6,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia |
| Nomor telepon
Jabatan | : | (021) 2996 9646
Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BNI Asset Management ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

PT BNI ASSET MANAGEMENT

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------|---|---|
| 1. Name
Office address | : | Reita Farianti
Chase Plaza, 6th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia |
| Phone number
Title | : | (021) 2996 9646
President Director |
| 2. Name
Office address | : | Isbono M. I. Putro
Chase Plaza, 6th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia |
| Phone number
Title | : | (021) 2996 9646
Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT BNI Asset Management (the "Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Februari 2015/Jakarta, 26 February 2015
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi /For and on behalf of Board of Directors

Presiden Direktur/
President Director



Reita Farianti

Direktur/
Director

Isbono M. I. Putro



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BNI ASSET MANAGEMENT

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BNI Asset Management, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT BNI Asset Management, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BNI Asset Management tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BNI Asset Management as of 31 December 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 Februari/February 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0223

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6,356,139	4,21	10,231,415	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek	46,375,646	5,21	46,803,148	<i>Marketable securities</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	2,662,051	6,21	2,310,872	<i>Receivable from investment manager activities</i>
Piutang lain-lain	1,815,701	7,21	1,683,940	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	796,659	8	809,353	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	111,282	11a	111,580	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 2.355.101 tahun 2014 dan Rp 2.020.316 tahun 2013	2,979,739	9,26	2,388,899	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 2,355,101 as of 2014 and Rp 2,020,316 as of 2013</i>
Aset pajak tangguhan	1,080,140	11e	917,818	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	1,573,842	10,26	801,721	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	63,751,199		66,058,746	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	730,372	11b	1,407,373	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	1,578,264	12	1,797,053	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang	1,604,498	13,21	990,536	<i>Long term payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,673,396	14	2,302,133	<i>Employee benefit obligations</i>
Utang lain-lain	5,000	15,21	6,899,576	<i>Other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS	6,591,530		13,396,671	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar – 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised capital – 100,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.000.000 lembar saham	40,000,000	16	40,000,000	<i>Issued and fully paid-up-capital</i>
Saldo laba	17,159,669		12,662,075	<i>40,000,000 shares Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	57,159,669		52,662,075	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	63,751,199		66,058,746	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	3,241,861	17,21	3,341,656	<i>Brokerage commissions</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi	26,140,674	18,21	24,860,111	<i>Investment manager fees</i>
Pendapatan dividen dan bunga	227,500		105,000	<i>Dividend and interets income</i>
Jumlah pendapatan usaha	<u>29,610,035</u>		<u>28,306,767</u>	<i>Total operating revenues</i>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	13,730,491	19	12,661,696	<i>Personnel expenses</i>
Telekomunikasi	218,920		238,856	<i>Telecommunications</i>
Iklan dan promosi	648,309		724,758	<i>Advertising and promotions</i>
Administrasi dan umum	2,306,360		558,022	<i>General and administrative</i>
Penyusutan	928,118	9	962,620	<i>Depreciation</i>
Sewa kantor	1,538,879		1,229,250	<i>Office rental</i>
Jasa profesional	1,085,108		1,382,292	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	909,535		1,046,809	<i>Travelling</i>
Pelatihan dan seminar	182,982		104,674	<i>Trainings and seminars</i>
Jamuan dan sumbangan	648,991		608,497	<i>Representations and donations</i>
Lain-lain	<u>2,727,097</u>		<u>1,113,273</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban usaha	<u>24,924,790</u>		<u>20,630,747</u>	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	<u>4,685,245</u>		<u>7,676,020</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSE)
Keuntungan penjualan aset tetap	10,000		136,254	<i>Gain from sale of fixed assets</i>
Beban bunga dan keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih	(104,520)		(161,135)	<i>Interest expense (Loss)/gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain – bersih	(187,704)		808,200	<i>Others - net</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>1,678,288</u>	20	<u>2,008,265</u>	
	<u>1,396,064</u>		<u>2,791,584</u>	<i>Others income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>6,081,309</u>		<u>10,467,604</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak	<u>(1,583,715)</u>	11c	<u>(2,114,315)</u>	<i>Tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>4,497,594</u>		<u>8,353,289</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>4,497,594</u>		<u>8,353,289</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Laba periode berjalan/ <i>Income for the period</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2013	40,000,000	4,308,786	44,308,786	<i>Balance as of 1 January 2013</i>
Laba komprehensif bersih tahun berjalan	-	8,353,289	8,353,289	<i>Net comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	40,000,000	12,662,075	52,662,075	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Laba komprehensif bersih tahun berjalan	-	4,497,594	4,497,594	<i>Net comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	40,000,000	17,159,669	57,159,669	<i>Balance as of 31 December 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.*

PT BNI ASSET MANAGEMENT

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari jasa manajemen investasi	26,049,716		25,001,053	Proceeds from investment management fees
Penerimaan penghasilan bunga	1,669,085		2,110,146	Interest income receipt
Pembayaran dari nasabah-bersih	(29,869)		(121,222)	Payment from customer-net
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjamin-bersih	3,241,861		3,341,656	Receipt from clearing and guarantee institution
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(19,477,612)		(17,419,605)	Payment to supplier and employees
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran)/penerimaan lainnya	(2,422,940)		(2,689,164)	Payments of income tax
	<u>(13,012,420)</u>		<u>4,204,891</u>	Other (payment)/receipt
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(3,982,179)		14,427,755	Net cash (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	227,500		105,000	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	10,000		136,253	Proceeds from sell of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1,168,490)		(520,127)	Acquisition of fixed assets
Penjualan/(pembelian) portofolio efek	423,931		(7,766,175)	Sales/(purchase) of marketable securities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(507,059)		(8,045,049)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman bank	613,962		(713,615)	Proceeds/(payments) of bank loans
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	613,962		(713,615)	Net cash provided from/ (used in) financing activities
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,875,276)		5,669,091	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	10,231,415		4,562,324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6,356,139	4	10,231,415	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas dan di bank	1,356,139		6,035,075	Cash and cash in banks
Deposito berjangka	5,000,000		4,196,340	Time deposits
JUMLAH	6,356,139		10,231,415	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT BNI Asset Management ("Perusahaan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 28 Maret 2011 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah diubah dengan akta notaris No. 5 tanggal 2 Mei 2011 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-23888.AH.01.01.TH.11 tanggal 11 Mei 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai perubahan komposisi Direksi dan Komisaris. Perubahan terakhir tersebut didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 13 Juli 2011 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-24294 tanggal 28 Juli 2011.

Perusahaan merupakan hasil pemisahan/pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi ("MI BNIS") PT BNI Securities ("BNIS"). Proses pendiriannya telah disetujui dengan Keputusan di Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham BNIS tanggal 1 Maret 2011. Pendirian Perusahaan yang merupakan pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. V.D.11 yang merupakan lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajer Investasi.

Terkait dengan pemisahan MI BNIS, semua kontrak investasi kolektif reksadana yang dulunya dikelola oleh MI BNIS telah dialihkan dari MI BNIS menjadi milik Perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2011.

Pemisahan usaha (*spin-off*) MI BNIS dilakukan dengan mengacu pada:

- a. Perjanjian tanggal 29 Juli 2011 "Kesepakatan Jual Beli Aset Perusahaan", yang menyatakan bahwa semua aset tetap yang digunakan oleh MI BNIS dibeli oleh PT BNI Asset Management seharga nilai buku per 31 Juli 2011 menurut catatan BNIS.
- b. Perjanjian tanggal 25 Agustus 2011 "Perjanjian Pengalihan Hak dan Liabilitas Sebagai Manajer Investasi", yang menyatakan bahwa semua hak dan liabilitas MI BNIS sebagai manajer investasi atas reksadana beralih kepada PT BNI Asset Management.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT BNI Asset Management (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 50 dated 28 March 2011 of Notary Fathiah Helmi, S.H. and was further amended by Notarial Deed No. 5 dated 2 May 2011 from the same notary. The establishment and amendment of Notarial Deeds have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-23888.AH.01.01.TH.11 dated 11 May 2011.

The Company's Articles of Association have been amended in relation to the amendment of composition of Directors and Commissioners. This last amendment was notarized in Notarial Deed No. 13 dated 13 July 2011 by notary Fathiah Helmi, S.H. and has been received and recorded by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.10-24294 dated 28 July 2011.

The Company is created from the spin-off of the Investment Management Division ("MI BNIS") of PT BNI Securities ("BNIS"). The establishment of the Company was approved during the Stockholders' Extraordinary General Meeting of BNIS dated 1 March 2011. The establishment of the Company (spin-off) was conducted in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-480/BL/2009 about The Guidelines for Investment Manager's Functions.

In connection with spin-off of MI BNIS, all mutual fund collective investment contracts which were previously managed by MI BNIS were transferred to the Company on 25 August 2011.

Separation of business (spin-off) MI BNIS was conducted based on:

- a. *Agreement dated 29 July 2011 on "Purchase and Sale of Assets", which stated that all of fixed assets previously used by MI BNIS were purchased by PT BNI Asset Management with purchase price using book value as of 31 July 2011 as recorded in the books value of BNIS.*
- b. *Agreement dated 25 August 2011 on "Transfer of Rights and Obligations as Mutual Fund Investment Manager", which stated that all of MI BNIS' rights and obligations as a mutual fund investment manager have been transferred to PT BNI Asset Management.*

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- c. Perjanjian tanggal 25 Agustus 2011, yang menyatakan bahwa semua hak dan liabilitas BNIS atas para karyawan beralih kepada dan menjadi tanggung jawab PT BNI Asset Management, dengan tetap diakui masa kerja para karyawan tersebut.

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu menyelenggarakan kegiatan sebagai manajer investasi sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011.

Berdasarkan akta No. 13 tanggal 13 Juli 2011 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-24294 tanggal 28 Juli 2011 dan akta No. 18 tanggal 16 September 2013 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.01-23888 tanggal 17 Juli 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Presiden Komisaris Komisaris	Moeryanto A Anung F Nugroho	Moeryanto A Anung F Nugroho	<i>President Commissioner Commissioner</i>
Presiden Direktur Direktur	Reita Farianti *) Isbono M. I Putro	Idhamshah Runizam **) Isbono M. I. Putro	<i>President Director Director</i>

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2014

**) Efektif mengundurkan diri setelah mendapatkan persetujuan oleh Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2014

Perusahaan berdomisili di Chase Plaza, Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan memiliki 29 karyawan tetap (tidak diaudit) (2013: Perusahaan memiliki 23 karyawan tetap (tidak diaudit)).

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 26 Februari 2015.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- c. Agreement dated 25 August 2011, which stated that all of BNIS' rights and obligations of all employees have been transferred to become the responsibility of PT BNI Asset Management, by continuing the working period of each employee.

Based on Article 3 of the Deed of Establishment of the Company, the purpose and objective of the Company is to operate the business as an investment manager in accordance with the prevailing laws. The Company obtained its investment manager license through the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-05/BL/MI/2011 dated 7 July 2011.

Based on the Notarial Deed No. 13 dated 13 July 2011 by notary Fathiah Helmi, S.H. which was received and recorded by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.10-24294 dated 28 July 2011 and the Notarial Deed No. 18 dated 16 September 2013 by notary Fathiah Helmi, S.H. which was received and recorded by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.01-23888 dated 17 July 2011, the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

*) Effective after the approval from Annual General Shareholders Meeting dated 24 June 2014
**) Effective resigned after the approval from Annual General Shareholders Meeting dated 24 June 2014

The Company is domiciled at Chase Plaza, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta.

On 31 December 2014, the Company has a total of 29 permanent employees (unaudited) (2013: the Company has a total of 23 permanent employees (unaudited)).

The Company's financial statements were authorised by Board of Directors and completed on 26 February 2015.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan pasar modal yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam operasi, investasi dan pendanaan.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, serta *deposit on call*, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements for the years ended 31 December 2014 and 2013 were prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and capital market regulations issued by OJK (Otoritas Jasa Keuangan) for entities that are under its supervision.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

In the statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand and in banks, time deposit with maturities of three months or less and deposit on call, net off bank overdraft.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2014 and 2013, which conform to the Indonesia Financial Accounting Standards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar akuntansi yang baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK 27 tentang Pengalihan aset dari pelanggan;
- ISAK 28 tentang Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas; dan
- ISAK 29 tentang Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka.

Manajemen berpendapat bahwa penerapan Interpretasi tersebut diatas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Untuk standar akuntansi baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 lihat Catatan 27.

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang ;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ;
- Investasi tersedia untuk dijual.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies

New accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were effective as at 1 January 2014:

- IFAS 27 about Transfer assets from customer;
- IFAS 28 about Extinguishing financial liabilities with equity instrument; and
- IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine.

Management believes that the implementation of the above Interpretation will not impact the Company's financial statements.

For new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year ended 31 December 2014 refer to Note 27.

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Company classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e., financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- *Loans and receivables ;*
- *Held-to-maturity investments ;*
- *Available-for-sale investments.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) **Klasifikasi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) **Classification (continued)**

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*

Financial assets at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are financial assets or liabilities held for trading in which the Company acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statements of financial position, with any gain or losses being recognised in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif yang (merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Hasil bunga efektif dan hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

The effective yield and results of foreign exchange translation of monetary available-for-sale investments are reported in the profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

Classification of financial assets and liabilities

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi asset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Portofolio efek/ Marketable securities	Saham/Share Reksadana/Mutual funds Sukuk/Sharia bonds
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
	Piutang kegiatan manajer investasi/Receivable from investment manager activities		
	Piutang lain-lain/Other receivables		
	Aset lain-lain/Other assets	Obligasi korporasi/Corporate bonds	Uang jaminan/Security deposits
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity investment	Portofolio efek/ Marketable securities	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Biaya masih harus dibayar/Accrued expenses Utang jangka panjang/Long term payable	

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Perusahaan, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) are recognized on the trading date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

The Company upon initial recognition may designate certain financial assets and liabilities, as at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian di mana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (selisih hari ke-1) sebagai laba atau rugi. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

Where the transaction price in a non-active market is different to the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognized the difference between the transaction price and the fair value (a "day 1" difference) recognized as profit or loss. In cases where non-market observable data is used, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognised.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas diakui sebagai laba rugi. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan diakui sebagai laba rugi.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognised as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognised as profit or loss. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are recognised as profit or loss.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortised cost, are recognised in the profit or loss using the effective interest method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognised directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in the profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan/kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets*

Financial assets at fair value through profit or loss (if had not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Company cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. occur after the Company has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in the equity section until the financial assets are derecognised, at which time the accumulative gain or loss previously recognised in the equity shall be recognised as current year's profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antar nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrument terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotaskan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai pasar dapat diperoleh dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Determination of fair value

Fair value is the amount for which an asset can be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

*When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the measurement date.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan rata-rata *quotation* dari minimal 2 *market maker* atau *broker*. Di samping itu, Perusahaan dapat menggunakan metode analisa arus kas yang didiskonto dan model penerapan harga opsi yaitu Perusahaan harus menentukan terlebih dahulu tingkat diskonto yang akan digunakan secara *prudent* berdasarkan observasi terhadap instrumen-instrumen yang tersedia di pasar yang dapat digunakan sebagai *benchmark*, misalnya SBI, obligasi rekap pemerintah, serta surat utang negara lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah dikaji ulang dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas piutang, serta kewajiban kepada nasabah ditentukan menggunakan model nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial asset and liabilities (continued)

(ix) *Determination of fair value (continued)*

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using average quotation minimum from 2 market makers or brokers. In addition, the Company can use discounted cash flows analysis method and option price model that the Company should determine first which discount rate should be used prudently based on observation of instruments available in the market that can be used as a benchmark, such as Certificates of Bank Indonesia, government bonds and other government bonds.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments can not be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for receivables as well as liabilities to customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hancur, maka Perusahaan dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hancur tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(x) Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman dan piutang yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial asset and liabilities (continued)

(ix) Determination of fair value (continued)

Financial assets and assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or assets to be acquired are measured at ask price. Where the Company has assets and liabilities positions with offsetting market risk, middle market prices can be used to measure the offsetting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Allowance for impairment losses for financial assets

At end of reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that financial assets are not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset and can be estimated reliably.

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa aset dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Untuk investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial asset and financial liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses for financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets, original effective interest rate. Losses are recognised in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognised is reversed through the profit or loss.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laporan laba rugi atas investasi instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi periode berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai portofolio efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Jika persyaratan portofolio efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena nasabah mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial asset and financial liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses for financial assets (continued)

Impairment losses recognised in the profit or loss on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognised impairment loss in the current period profit or loss.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in equity to the profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognised in the profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognised in the profit or loss. The changes in impairment losses that can be attributable to time value is recognised as interest income component.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognised in the profit or loss.

If the terms of loans and receivables held-to-maturity are renegotiated or modified because of the customer having financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the criteria changed.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukunya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2014
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12,440

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Portofolio efek

Portofolio efek yang dimiliki terdiri dari unit penyertaan reksadana, saham, sukuk, dan obligasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Piutang kegiatan manajer investasi

Piutang kegiatan manajer investasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan pemeriksaan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang imbalan jasa diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka terdiri dari asuransi, sewa gedung dan beban dibayar dimuka lainnya yang diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and balances denominated in foreign currencies

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made. At end of reporting period, all foreign currency monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognised in the current year's profit or loss.

As of 31 December 2014 and 2013, the US Dollars exchange rates used for translation are as follows (full amounts in Rupiah):

	2014	2013	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12,440	12,189	1 US Dollar (USD)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and short-term deposits with maturities of three months or less and are not pledged or restricted.

f. Marketable securities

Marketable securities consist of mutual fund units, shares, sharia bonds and bonds. Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Receivables from investment manager activities

Receivables from investment manager activities are recorded net of an allowance for impairment losses, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

Fees receivable are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses consist of prepaid insurance office rental and others that amortised over the benefit periods using straight line method.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak berelasi adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Definisi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Perusahaan;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- vi. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, apakah yang dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 21.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	5
Peralatan kantor	3 - 5
Komputer	1 - 3

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of the Company;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. entities controlled by investors under note iii above; and
- v. key management and their relatives; and
- vi. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in Note 21.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives as follows:

Kendaraan Peralatan kantor Komputer	5 3 - 5 1 - 3	Vehicles Office equipments Computers
---	---------------------	--

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 tahun.

Perseroan mengakui rugi penurunan nilai aset tak berwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak berwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset tak berwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

I. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang terdiri dari utang sewa pembiayaan dan utang bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

Construction in progress are stated at cost. Cost included financing cost during the construction due to loan for the construction accumulated cost will be reclassified to each respective fixed assets once the construction completed and ready to be used.

k. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 4 years.

The Company recognises loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At statement of financial position date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of an intangible asset is recognised as income or loss in the current year's profit or loss.

Intangible assets are presented as part of "Other assets" in the statement of financial position.

I. Long term payable

Long term payable are consists of finance lease payables and bank loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Utang jangka panjang (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Utang bank

Utang Bank merupakan dana yang diterima dari bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian.

Utang Bank diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal utang bank dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari jasa manajemen investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Long terms payable (continued)

Finance lease payables

The Company shall recognize assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Bank loan

Bank loans are funds received from banks, with payment obligation based on the agreement.

Bank loans are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of bank loans and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Refer to Notes 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities

m. Revenue and expense recognition

Revenue from investment management is recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposit and demand deposits is recognised when earned on an accrual basis.

Gains/(losses) on trading of securities consist of unrealized gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban yang terjadi sehubungan dengan manajemen investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Perusahaan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Perusahaan menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan perubahan pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses relating to investment management are recognised when incurred.

Other expenses including commissions on agents are recognised on an accrual basis.

n. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Company's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense in the Company. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Currently enacted or substantially enacted tax rates at the time deferred tax assets has been realised or deferred tax liabilities has been settled are used in the determination of deferred income tax. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, except for transactions which previously have been directly charged or credited to shareholders' equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

o. Penyisihan imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca-kerja

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

o. Provision for employee benefits

Post-employment benefits

Since Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, substance pension plans under this Law 13/2003 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses may arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui di laporan laba rugi dan tidak ada koridor yang dipakai.
- Seluruh biaya jasa lalu langsung diakui di laporan laba rugi.

Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013 (Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision for employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

When the actuarial gains or losses exceed 10% of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan's assets they are charged or credited to the profit or loss over the expected average remaining service lives of the related employees.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line method over the vesting period.

Other long term benefit

The Company provides other long term benefit such as long service leave.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans, except for:

- *Actuarial gains/losses which are directly recognised in profit or loss and no corridor is used.*
- *All past service costs are directly recognised in profit or loss.*

These obligations are determined annually by qualified independent actuaries.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2014	2013	
Kas	12,000	9,967	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 21) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,250	8,708	Related party (Note 21) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga PT Bank CIMB Niaga	-	4,382,510	Third parties PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Mega Tbk	432,592	1,445,927	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	582	735	PT Bank Jasa Jakarta
	474,424	5,837,880	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga PT Bank Mega Tbk	869,715	187,228	Third party PT Bank Mega Tbk

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2014	2013	
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan Rupiah			<i>Time deposits less than 3 months Rupiah</i>
Pihak ketiga PT Bank Sulut Tbk	5,000,000	-	<i>Third party PT Bank Sulut Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga PT Bank Mega Tbk	-	4,196,340	<i>Third party PT Bank Mega Tbk</i>
	<u>5,000,000</u>	<u>4,196,340</u>	
Jumlah	6,356,139	10,231,415	Total

Suku bunga deposito berjangka tahun 2014 dalam mata uang Rupiah 11% (2013: Dolar Amerika Serikat 1,5% - 3%). Seluruh deposito berjangka Perusahaan mempunyai jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Annual interest rates for Rupiah time deposits in 2014 were 11% (2013: US Dollar 1.5% - 3%), respectively. All of the Company's time deposits have maturity of less than 3 months.

Refer to Note 21 for details of related parties balances and transactions.

5. PORTOFOLIO EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

5. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	2014	2013	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Fair value through profit or loss:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Reksadana	32,006,551	25,160,558	<i>Mutual Funds</i>
Obligasi korporasi	5,559,000	-	<i>Corporate bond</i>
Sukuk	-	9,031,380	<i>Sharia bonds</i>
Saham	-	3,880,547	<i>Shares</i>
	<u>37,565,551</u>	<u>38,072,485</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Reksadana	6,483,095	6,730,663	<i>Mutual Funds</i>
	<u>44,048,646</u>	<u>44,803,148</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo:			<i>Held-to-maturity:</i>
Obligasi korporasi	2,000,000	2,000,000	<i>Corporate bond</i>
Sukuk	2,042,679	-	<i>Sharia bond</i>
	<u>4,042,679</u>	<u>2,000,000</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,715,679)	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	46,375,646	46,803,148	Total

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 21)	38,489,646	31,891,221	<i>Related parties (Note 21)</i>
Pihak ketiga	<u>9,601,679</u>	<u>14,911,927</u>	<i>Third parties</i>
	48,091,325	46,803,148	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,715,679)	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>46,375,646</u>	<u>46,803,148</u>	Total

c. Berdasarkan peringkat

	2014	2013	
	Sumber/ Source	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			
<i>Fair value through profit or loss:</i>			
Rupiah			Rupiah
Reksadana	-	-	32,006,551
Obligasi korporasi			<i>Mutual Funds</i>
Obligasi Berlian Laju Tanker III Tahun 2007	Pefindo	idCCC	5,559,000
			<i>Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007</i>
			<u>37,565,551</u>
Mata uang asing			Foreign currency
Reksadana	-	-	6,483,095
Dimiliki hingga jatuh tempo:			
<i>Held-to-maturity:</i>			
Rupiah			Rupiah
Obligasi korporasi			<i>Corporate bonds</i>
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	Pefindo	idBBB+	2,000,000
			<i>Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013</i>
Sukuk			<i>Sharia bonds</i>
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II - 2009 Seri B	Pefindo	idCCC	2,042,679
			<i>Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II - 2009 Seri B</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>(1,715,679)</u>
			<u>2,327,000</u>

	2013	2013	
	Sumber/ Source	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			
<i>Fair value through profit or loss:</i>			
Rupiah			Rupiah
Saham	-	-	3,880,547
Reksadana	-	-	25,160,558
Sukuk			<i>Shares</i>
SBSN Ijarah 3 Seri I FR0003	Pefindo	-	1,020,998
SBSN Ijarah 6 Seri I FR0006	Pefindo	-	1,091,172
ADHI BKLJ SKK M.1.2012	Pefindo	idA(Sy)	953,478
OBL. Bank Sulesbar I 2011 Seri B	Pefindo	idA	1,014,780
Obligasi Bank Nagari VI SM 1 2010	Pefindo	idA	987,616
Sukuk Mayora M 2 2012	Pefindo	idAA- (Sy)	954,380
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II - 2009 Seri B	Pefindo	idCCC	2,044,674
Sukuk ADMF BKL-1C M 13	Pefindo	idAA+(Sy)	<u>964,282</u>
			<u>38,072,485</u>

Mata uang asing			Foreign currency
Reksadana	-	-	6,730,663
Dimiliki hingga jatuh tempo:			
<i>Held-to-maturity:</i>			
Rupiah			Rupiah
Obligasi korporasi			<i>Corporate bonds</i>
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	Pefindo	idBBB+	2,000,000
			<i>Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013</i>

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak dijaminkan.

Perubahan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp 3.241.861 dan Rp 3.341.656 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013, disajikan sebagai "Laba belum terealisasi dari portofolio efek" (Catatan 17)

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

All marketable securities as at 31 December 2014 and 2013 are uncollateralised.

The changes in fair value of marketable securities each amounting to Rp 3,241,861 and Rp 3,341,656 in 2014 and 2013 respectively, presented as "Unrealised gains from marketable securities" (Note 17)

6. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

6. RECEIVABLE FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related party (Note 21)
Piutang kegiatan manajer investasi	2,805,168	2,452,384	Receivable from investment manager activities
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(143,117)	(141,512)	Allowance for impairment losses
	2,662,051	2,310,872	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement on allowance for impairment losses is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	141,512	-	Beginning balance
Penambahan	1,605	141,512	Addition
Saldo akhir	143,117	141,512	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
Piutang pegawai	47,400	8,042	Employee receivable
	47,400	8,042	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pegawai	1,617,210	1,554,676	Employee receivable
Lain-lain	151,091	121,222	Others
	1,768,301	1,675,898	
Jumlah	1,815,701	1,683,940	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, karena manajemen berpendapat bahwa piutang dapat tertagih seluruhnya.

The management does not provide any allowance for impairment losses for other of receivable as at 31 December 2014 and 2013, since they believe that all receivables are collectible.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2014	2013	
Sewa dibayar dimuka	718,520	718,520	<i>Prepaid rent</i>
Biaya dibayar dimuka lainnya	25,161	88,139	<i>Other prepayments</i>
Asuransi dibayar dimuka	52,978	2,694	<i>Prepaid insurance</i>
Jumlah	796,659	809,353	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2014	2013		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Kendaraan	1,172,500	-	-	1,172,500
Peralatan kantor	774,804	77,248	-	852,052
Komputer	711,211	288,677	-	999,888
Aset sewa pembiayaan (Catatan 14)				
Kendaraan	1,750,700	1,659,700	1,100,000	2,310,400
	4,409,215	2,025,625	1,100,000	5,334,840
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	420,450	267,571	-	688,021
Peralatan kantor	435,872	190,962	-	626,834
Komputer	534,788	145,248	-	680,036
Aset sewa pembiayaan (Catatan 14)				
Kendaraan	629,206	324,337	593,333	360,210
	2,020,316	928,118	593,333	2,355,101
Nilai buku neto	2,388,899			2,979,739
				<i>Net book value</i>
	2013	2013		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Kendaraan	1,263,881	-	91,381	1,172,500
Peralatan kantor	666,928	113,029	5,153	774,804
Komputer	558,397	152,814	-	711,211
Aset sewa pembiayaan (Catatan 14)				
Kendaraan	1,750,700	-	-	1,750,700
	4,239,906	265,843	96,534	4,409,215
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	256,520	250,235	86,305	420,450
Peralatan kantor	251,524	188,432	4,084	435,872
Komputer	360,975	173,813	-	534,788
Aset sewa pembiayaan (Catatan 14)				
Kendaraan	279,066	350,140	-	629,206
	1,148,085	962,620	90,389	2,020,316
Nilai buku neto	3,091,821			2,388,899
				<i>Net book value</i>

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2014 and 2013.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	2014	2013	
Aset tak berwujud - bersih	1,183,588	458,321	<i>Intangible assets - net</i>
Uang jaminan	342,540	341,190	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	47,714	2,210	<i>Others</i>
Jumlah	1,573,842	801,721	<i>Total</i>

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. **Pajak dibayar di muka**

a. Prepaid taxes

	2014	2013	
Pajak pertambahan nilai	111,282	111,580	<i>Value added tax</i>

b. **Utang pajak**

b. Taxes payable

	2014	2013	
Utang pajak kini:			<i>Current tax liabilities:</i>
Pajak penghasilan badan (PPH Pasal 29)	238,300	821,356	<i>Corporate income tax</i> <i>(PPH Article 29)</i>
Pasal 25	68,446	99,055	<i>Article 25</i>
Utang pajak lainnya:			<i>Other tax liabilities:</i>
Pasal 4(2)	44,632	44,631	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	153,072	226,773	<i>Article 21</i>
Pasal 23	8,909	12,464	<i>Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai - bersih	217,013	203,094	<i>Value added tax - net</i>
Jumlah	730,372	1,407,373	<i>Total</i>

c. **Beban pajak penghasilan badan**

c. Corporate income tax expense

	2014	2013	
Beban pajak kini - final	(87,631)	(35,604)	<i>Current tax expense - final</i>
Beban pajak kini - non final	(1,658,406)	(2,225,203)	<i>Current tax expense - non final</i>
Manfaat pajak tangguhan	162,322	146,492	<i>Deferred tax benefit</i>
Jumlah	(1,583,715)	(2,114,315)	<i>Total</i>

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak	6,081,309	10,467,604	<i>Income before tax</i>
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	1,380,744	2,364,265	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Gaji dan tunjangan karyawan	495,957	422,255	<i>Employee salaries and allowances -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(112,395)	(46,137)	<i>Income subject to final income tax -</i>
- Lain-lain	(268,222)	(661,672)	<i>Others -</i>
Pajak penghasilan final	87,631	35,604	<i>Final income tax</i>
Jumlah	1,583,715	2,114,315	<i>Total</i>

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan badan dan taksiran lebih bayar pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba periode berjalan sebelum beban pajak	6,081,309	10,467,604	<i>Income for the period before tax expense</i>
Perbedaan temporer:			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	371,263	(14,816)	Provision for employee benefits
Penyusutan	171,383	330,832	Depreciation
Penyisihan untuk bonus	106,640	269,952	Provision for bonuses
Perbedaan tetap:			<u>Permanent differences:</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	2,184,377	1,869,503	Employee salaries and allowances
Jamuan	648,991	608,497	Entertainment
Beban pajak	200	27,095	Tax expense
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar portofolio efek dalam kelompok diperdagangkan	(3,241,861)	(3,341,656)	Unrealized gain on change in fair value of held for trading marketable securities
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1,896,585)	(2,215,146)	Income subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,878,515	1,850,051	Non deductible expense
Taksiran penghasilan kena pajak	7,304,232	9,851,916	<i>Estimated taxable income</i>
Pajak penghasilan badan	1,658,406	2,225,203	<i>Corporate income taxes</i>
Dikurangi:			<u>Less:</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income taxes
Pasal 23	506,924	494,912	Article 23
Pasal 25	913,182	908,935	Article 25
	1,420,106	1,403,847	
Utang pajak penghasilan badan	238,300	821,356	<i>Corporate income tax payable</i>

Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas pengurangan pajak berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31e tentang Pajak Penghasilan yang menyatakan bahwa wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai Rp 50 miliar berhak mendapatkan fasilitas pengurangan pajak 50% dari tarif pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4,8 miliar (nilai penuh).

The Company is entitled to a tax reduction facility based on Law No. 36 Year 2008 Article 31e regarding Income Tax which states that domestic tax payers with gross income up to Rp 50 billion are entitled to obtain tax reduction facility of 50% of income tax rate on taxable income from the gross income up to Rp 4.8 billion (full amount).

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan badan dan taksiran lebih bayar pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

e. Aset pajak tangguhan

11. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expense and estimated claim for tax refund (continued)

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2013 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2013 conforms with the Company's annual tax returns.

e. Deferred tax assets

	2014		<i>Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss</i>	<i>31 Desember/ December</i>	<i>Provision for bonuses Provision for employee benefits Difference in depreciation of fixed assets</i>
	<i>1 Januari/ January</i>	<i>917,818</i>			
Penyisihan bonus	183,738		26,660	210,398	
Penyisihan imbalan kerja	575,533		92,816	668,349	
Perbedaan penyusutan aset tetap	158,547		42,846	201,393	
	917,818		162,322	1,080,140	
	2013		<i>Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss</i>	<i>31 Desember/ December</i>	<i>Provision for bonuses Provision for employee benefits Difference in depreciation of fixed assets</i>
	<i>1 Januari/ January</i>	<i>771,326</i>			
Penyisihan bonus	116,250		67,488	183,738	
Penyisihan imbalan kerja	579,237		(3,704)	575,533	
Perbedaan penyusutan aset tetap	75,839		82,708	158,547	
	771,326		146,492	917,818	

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	361,200	258,000	<i>Salary and allowances</i>
Bonus	841,592	734,952	<i>Bonus</i>
Lain-lain	375,472	804,101	<i>Others</i>
Jumlah	1,578,264	1,797,053	Total

13. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

	2014	2013	
PT Bank Jasa Jakarta	139,537	312,065	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Jumlah	139,537	312,065	Total

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Jasa Jakarta yang merupakan kredit kepemilikan mobil yang harus diangsur setiap bulan selama 3 tahun dengan bunga 4,33% per tahun dan akan selesai pada 28 Juli 2015 dan 27 November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan akta jaminan fidusia dalam bentuk kendaraan.

13. LONG TERM PAYABLE

a. Bank loan

	2014	2013	
PT Bank Jasa Jakarta	139,537	312,065	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Jumlah	139,537	312,065	Total

The Company obtained loan from PT Bank Jasa Jakarta in the form of car ownership credit that requires monthly installment in three years with interest rate of 4.33% per annum and will mature on 28 July 2015 and 27 November 2015. The loan is secured by fiduciary of vehicle.

b. Utang sewa pembiayaan

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 21) PT BNI Multifinance	1,376,099	478,634	<i>Related party (Note 21) PT BNI Multifinance</i>
Pihak ketiga PT Dipo Star Finance	88,862	199,837	<i>Third parties PT Dipo Star Finance</i>
Jumlah	1,604,498	990,536	Total

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jumlah angsuran utang sewa pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Sampai dengan satu tahun	229,721	761,376	<i>Up to one year</i>
Di atas satu tahun	1,374,777	229,160	<i>More than one year</i>
Jumlah	1,604,498	990,536	Total

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari fasilitas pembiayaan tersebut (Catatan 9).

Utang sewa pembiayaan ini diangsur setiap bulan selama tiga tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% - 14,75% per tahun.

The amount of installment for finance lease payables based on the remaining period until maturity as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

The finance lease payables are collateralized by the leased vehicles acquired through these lease facilities (Note 9).

The finance lease payable requires monthly installment in three years with interest rate of 7.5% - 14.75% per annum.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Imbalan pascakerja	2,175,092	1,939,418	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	498,304	362,715	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	2,673,396	2,302,133	<i>Liability recognised in the statement of financial position</i>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Imbalan pascakerja	235,674	(16,916)	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	257,284	112,165	<i>Other long-term benefits</i>
	492,958	95,249	

13. LONG TERM PAYABLE (continued)

b. Finance lease payables (continued)

The amount of installment for finance lease payables based on the remaining period until maturity as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

The finance lease payables are collateralized by the leased vehicles acquired through these lease facilities (Note 9).

The finance lease payable requires monthly installment in three years with interest rate of 7.5% - 14.75% per annum.

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position is determined as follows:

The net expense recognised in the profit and loss is as follows:

	2014	2013	
Imbalan pascakerja	235,674	(16,916)	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	257,284	112,165	<i>Other long-term benefits</i>
	492,958	95,249	

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mempunyai program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan DPLK BNI. Seluruh iuran ditanggung oleh Perusahaan sebesar 10% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

Penilaian aktuarial atas penyisihan imbalan kerja karyawan pada tahun 2014 dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Senta Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) (2013: PT Milliman), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporannya pada tanggal 4 Februari 2015 (2013: 18 Maret 2014).

a. Beban imbalan kerja

	2014	2013	
Beban jasa kini	103,702	40,364	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	36,190	46,567	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	(95,766)	(103,847)	<i>Actuarial gain</i>
Biaya jasa lalu	191,548	-	<i>Past service cost</i>
 Beban imbalan bersih	 235,674	 (16,916)	 Net benefit expense

b. Penyisihan imbalan

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	773,231	402,108	<i>Present value of obligation</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	1,401,861	1,537,310	<i>Unrecognised actuarial gain</i>
 Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	 2,175,092	 1,939,418	 Liability recognised in the statement of financial position

Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefit

The Company has a defined contribution plan for all of its qualified permanent employees, with Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and DPLK BNI. All contributions are paid by the Company amounting to 10% of their basic salaries plus certain allowances. For financial reporting purposes, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current period operations.

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement or with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

The actuarial valuation of provision for employee service entitlement for 2014 was performed by registered actuarial consulting firm, PT Senta Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) (2013: PT Milliman), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated 4 February 2015 (2013: 18 March 2014).

a. Employee benefits expense

	2014	2013	
Beban jasa kini	103,702	40,364	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	36,190	46,567	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	(95,766)	(103,847)	<i>Actuarial gain</i>
Biaya jasa lalu	191,548	-	<i>Past service cost</i>
 Beban imbalan bersih	 235,674	 (16,916)	 Net benefit expense

b. Benefits provision

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	773,231	402,108	<i>Present value of obligation</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	1,401,861	1,537,310	<i>Unrecognised actuarial gain</i>
 Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	 2,175,092	 1,939,418	 Liability recognised in the statement of financial position

The reconciliation of movements during the period in the net liability recognised in the statement of financial position as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

b. Penyisihan imbalan (lanjutan)

	2014	2013	
Saldo awal periode	1,939,418	1,956,334	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban neto yang diakui dalam laporan laba rugi	235,674	(16,916)	<i>Net expense recognised in profit or loss</i>
Saldo akhir periode	2,175,092	1,939,418	<i>Balance at end of period</i>

Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas imbalan kerja untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The amount for 2014 and 2013 experience adjustments arising on the employee benefit liabilities is as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	773,231	402,108	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plans assets</i>
Defisit program	773,231	402,108	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	1,401,861	1,537,310	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

Imbalan jangka panjang lainnya

a. Beban imbalan kerja

	2014	2013	
Beban jasa kini	204,660	200,063	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	32,644	19,863	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial	15,012	(107,761)	<i>Actuarial gain</i>
Biaya jasa lalu	4,968	-	<i>Past service cost</i>
Beban imbalan bersih	257,284	112,165	<i>Net benefit expense</i>

b. Penyisihan imbalan

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	498,304	362,715	<i>Present value of obligation</i>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	498,304	362,715	<i>Liability recognised in the statement of financial position</i>

Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of movements during the period in the net liability recognised in the statement of financial position as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**14. POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefit (continued)

b. Penyisihan imbalan (lanjutan)

b. Benefits provision (continued)

	2014	2013	
Saldo awal periode	362,715	360,615	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban neto yang diakui dalam laporan laba rugi	257,284	112,165	<i>Net expense recognised in profit or loss</i>
Pembayaran imbalan jangka panjang lainnya	(121,695)	(110,065)	<i>Other long-term benefit payment</i>
Saldo akhir periode	498,304	362,715	<i>Balance at end of period</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

Key assumptions used in the above calculations are:

	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8%	9%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6.5%	6.5%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tingkat kematian	TM III - 11	TM III-11	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	52 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2014	2013	
Utang pembelian portofolio	-	3,827,525	<i>Portfolio purchase payable</i>
Liabilitas kepada pihak ketiga	-	3,067,051	<i>Liabilities to third parties</i>
Utang lain-lain (Catatan 21)	5,000	5,000	<i>Other payable (Note 21)</i>
	5,000	6,899,576	

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 21 for details of related parties balances and transactions.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai modal saham/ <i>Total capital stock</i>	Stockholders
PT BNI Securities	39,960,000	99.90%	39,960,000	<i>PT BNI Securities</i>
Koperasi Karyawan	40,000	0.10%	40,000	<i>Koperasi Karyawan</i>
PT BNI Securities	40,000,000	100.00%	40,000,000	<i>PT BNI Securities</i>

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan laba/(rugi) belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan.

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

17. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents the unrealized gain/(losses) on securities held for trading.

Refer to Note 21 for details of related parties balances and transactions.

18. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas berbagai jenis reksadana yang dikelola oleh Perusahaan.

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

18. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents revenue obtained by the Company from various mutual funds managed by the Company.

Refer to Note 21 for details of related parties balances and transactions.

19. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	6,586,799	6,264,751	<i>Salaries and allowance</i>
Bonus dan tunjangan lain-lain	4,089,519	3,151,806	<i>Bonus and other allowances</i>
Beban imbalan kerja	492,958	95,249	<i>Employee benefit</i>
Lain-lain	2,561,215	3,149,890	<i>Others</i>
Jumlah	13,730,491	12,661,696	Total

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively, are as follows:

	2014			
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowance	Bonus/ tantiem/ Bonus/ tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	
Personel manajemen kunci	1,930,000	-	-	1,930,000
	<u>1,930,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,930,000</u>
	2013			
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowance	Bonus/ tantiem/ Bonus/ tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	
Personel manajemen kunci	1,984,800	-	-	1,984,800
	<u>1,984,800</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,984,800</u>

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LAIN-LAIN - BERSIH

20. OTHERS - NET

	2014	2013	
Pendapatan bunga efek	1,401,557	2,010,875	<i>Interest income from securities</i>
Pendapatan bunga giro dan deposito	267,529	99,270	<i>Interest income from current account</i>
Lain-lain	9,202	(101,880)	<i>and time deposits</i>
Jumlah	1,678,288	2,008,265	<i>Others</i>
			Total

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

21. RELATED PARTIES

In conducting its businesses, the Company has transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Relationship
PT BNI Securities	Entitas induk/Parent entity
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk terakhir/Ultimate parent entity
PT BNI Multifinance	Memiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Have the same ultimate shareholder</i>
PT BNI Life	Memiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Have the same ultimate shareholder</i>
BNI Dana Plus Syariah	Pengendalian melalui Perusahaan/ <i>Control through the Company</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Optimum	Pengendalian melalui Perusahaan/ <i>Control through the Company</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Garuda	Pengendalian melalui Perusahaan/ <i>Control through the Company</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Global	Pengendalian melalui Perusahaan/ <i>Control through the Company</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah	Pengendalian melalui Perusahaan/ <i>Control through the Company</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Obligasi	Pengendalian melalui Perusahaan/ <i>Control through the Company</i>
Berbagai reksadana/ <i>Various mutual funds</i>	Pengendalian melalui Perusahaan/ <i>Control through the Company</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners</i>	Manajemen kunci Perusahaan / <i>Key management of the Company</i>

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

21. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with related parties as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Note 4)
Kas di Bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,250	8,708	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	41,250	8,708	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.06%	0.01%	<i>Percentage of total assets</i>
Portofolio efek (Catatan 5)			Marketable securities (Note 5)
Reksadana - Rupiah			<i>Mutual funds – Rupiah</i>
BNIS Penyertaan Terbatas I	6,006,247	-	<i>BNIS Penyertaan Terbatas I</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah	7,954,804	7,571,406	<i>BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Optimum	6,462,288	6,173,361	<i>BNIS Penyertaan Terbatas Optimum</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Obligasi	5,424,088	5,457,519	<i>BNIS Penyertaan Terbatas Obligasi</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Garuda	6,159,124	5,958,272	<i>BNIS Penyertaan Terbatas Garuda</i>
Reksadana - Dolar Amerika Serikat			<i>Mutual funds - United States Dollar</i>
BNIS Penyertaan Terbatas Global	6,483,095	6,730,663	<i>BNIS Penyertaan Terbatas Global</i>
Jumlah	38,489,646	31,891,221	Total
Persentase terhadap jumlah aset	60.37%	48.28%	<i>Percentage of total assets</i>
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)			Receivable from investment manager activities (Note 6)
Berbagai reksadana	2,662,051	2,310,872	<i>Various mutual funds</i>
Persentase terhadap jumlah aset	4.17%	3.50%	<i>Percentage of total assets</i>
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other Receivables (Note 7)
Piutang pegawai			<i>Employee receivables</i>
Dewan Komisaris / Direksi	47,400	8,042	<i>Board of Commissioners / Directors</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.07%	0.01%	<i>Percentage of total assets</i>
Utang jangka panjang (Catatan 13)			Long term payable (Note 13)
Utang sewa pembiayaan			<i>Finance lease payable</i>
PT BNI Multifinance	1,376,099	478,634	<i>PT BNI Multifinance</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	20.88%	3.57%	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang lain-lain (Catatan 15)			Other payables (Note 15)
Berbagai reksadana	5,000	5,000	<i>Various mutual funds</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.07%	0.04%	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	2014	2013	
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek (Catatan 17)	<i>Brokerage commissions (Note 17)</i>		
Berbagai reksadana	3,241,861	3,341,656	<i>Various mutual funds</i>
Jumlah	3,241,861	3,341,656	Total
Percentase terhadap pendapatan usaha	10.95%	11.81%	Percentage of total operating revenue
Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 18)	<i>Investment manager fees (Note 18)</i>		
BNIAM Proteksi XXXIV	934,145	10,132	<i>BNIAM Proteksi XXXIV</i>
BNIAM Penyertaan Terbatas I	476,571	2,373,537	<i>BNIAM Penyertaan Terbatas I</i>
BNIAM Penyertaan Terbatas Obligasi	306,885	308,188	<i>BNIAM Penyertaan Terbatas Obligasi</i>
BNIAM Penyertaan Terbatas Optimum	1,157,927	1,190,378	<i>BNIAM Penyertaan Terbatas Optimum</i>
BNIAM Penyertaan Terbatas Garuda	152,132	134,917	<i>BNIAM Penyertaan Terbatas Garuda</i>
BNIAM Penyertaan Terbatas Global	1,966,047	1,676,460	<i>BNIAM Penyertaan Terbatas Global</i>
BNIAM Proteksi XXI	86,086	303,084	<i>BNIAM Proteksi XXI</i>
BNIAM Proteksi XXII	188,611	156,026	<i>BNIAM Proteksi XXII</i>
BNIAM Proteksi Spektra I	285,441	377,142	<i>BNIAM Proteksi Spektra I</i>
BNIAM Proteksi Spektra II	835,917	1,081,357	<i>BNIAM Proteksi Spektra II</i>
BNIAM Proteksi Spektra III	835,546	1,075,098	<i>BNIAM Proteksi Spektra III</i>
BNIAM Proteksi iSpektra IV	845,511	1,082,119	<i>BNIAM Proteksi Spektra IV</i>
BNIAM Proteksi Spektra V	110,678	114,650	<i>BNIAM Proteksi Spektra V</i>
BNIAM Proteksi Spektra VI	201,947	200,669	<i>BNIAM Proteksi Spektra VI</i>
BNIAM Proteksi Spektra VII	108,698	65,228	<i>BNIAM Proteksi Spektra VII</i>
BNIAM Proteksi Spektra VIII	556,109	278,976	<i>BNIAM Proteksi Spektra VIII</i>
BNIAM Proteksi Spektra X	197,144	20,840	<i>BNIAM Proteksi Spektra X</i>
BNIAM Proteksi Mega Pundi II	841,759	1,085,851	<i>BNIAM Proteksi Mega Pundi II</i>
BNIAM Proteksi Mega Pundi IV	840,737	1,081,581	<i>BNIAM Proteksi Mega Pundi IV</i>
BNIAM Proteksi Mega Pundi VI	230,215	38,667	<i>BNIAM Proteksi Mega Pundi VI</i>
BNIAM Proteksi Sriwijaya I	186,237	186,231	<i>BNIAM Proteksi Sriwijaya I</i>
BNIAM Proteksi Sriwijaya II	97,289	96,945	<i>BNIAM Proteksi Sriwijaya II</i>
BNIAM Proteksi Sriwijaya III	94,816	95,699	<i>BNIAM Proteksi Sriwijaya III</i>
BNIAM Proteksi Sriwijaya VI	101,195	59,121	<i>BNIAM Proteksi Sriwijaya VI</i>
BNIAM Proteksi Sriwijaya VII	1,193,274	598,434	<i>BNIAM Proteksi Sriwijaya VII</i>
BNIAM Proteksi Sriwijaya VIII	113,578	10,888	<i>BNIAM Proteksi Sriwijaya VIII</i>
BNIAM Dana Likuid	1,576,756	1,142,459	<i>BNIAM Dana Likuid</i>
BNIAM Proteksi XXXI	89,857	32,243	<i>BNIAM Proteksi XXXI</i>
BNIAM Proteksi XXXII	494,117	259,167	<i>BNIAM Proteksi XXXII</i>
BNIAM Dana Prima	222,575	78,651	<i>BNIAM Dana Prima</i>
BNIAM Dana Prima Likuid	111,231	36,917	<i>BNIAM Dana Prima Likuid</i>
BNIAM Proteksi XXV	75,366	111,757	<i>BNIAM Proteksi XXV</i>
BNIAM Proteksi XXIV	76,644	530,610	<i>BNIAM Proteksi XXIV</i>
BNIAM Penyertaan Terbatas Anugrah	1,272,421	1,191,378	<i>BNIAM Penyertaan Terbatas Anugrah</i>
BNIAM Dana Lancar Syariah	559,862	153,262	<i>BNIAM Dana Lancar Syariah</i>
BNIAM Proteksi II	303,860	1,002,698	<i>BNIAM Proteksi II</i>
BNIAM Dana Syariah	359,350	550,363	<i>BNIAM Dana Syariah</i>
BNIAM Dana Plus Syariah	142,851	223,254	<i>BNIAM Dana Plus Syariah</i>
BNIAM Dana Berkembang	800,824	929,710	<i>BNIAM Dana Berkembang</i>

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

2014

**Pendapatan kegiatan
manajer investasi (Catatan 18)
(lanjutan)**

BNIAM Dana Berbunga 3	452,801	465,905	BNIAM Dana Berbunga 3
BNIAM Dana Terencana	2,191,908	2,408,882	BNIAM Dana Terencana
BNIAM Proteksi SyariahGrenada I	84,887	83,456	BNIAM Proteksi SyariahGrenada I
BNIAM Proteksi SyariahGrenada II	129,415	119,812	BNIAM Proteksi SyariahGrenada II
BNIAM Proteksi SyariahGrenada III	128,178	114,868	BNIAM Proteksi SyariahGrenada III
BNIAM Proteksi SyariahGrenada IV	123,005	109,889	BNIAM Proteksi SyariahGrenada IV
BNIAM Proteksi XXX	103,524	45,525	BNIAM Proteksi XXX
BNIAM Proteksi XXXV	479,228	20,652	BNIAM Proteksi XXXV
BNIAM Inspiring Mutual Fund	932,287	-	BNIAM Inspiring Mutual Fund
BNIAM Proteksi Sriwijaya IX	11,477	-	BNIAM Proteksi Sriwijaya IX
BNIAM Proteksi Sriwijaya X	690,916	-	BNIAM Proteksi Sriwijaya X
BNIAM Proteksi Mega Pundi V	569,752	-	BNIAM Proteksi Mega Pundi V
BNIAM Proteksi Spektra IX	101,621	-	BNIAM Proteksi Spektra IX
BNIAM Dana Pendapatan Tetap	76,301	-	BNIAM Dana Pendapatan Tetap
BNIAM Proteksi XXXVII	99,909	-	BNIAM Proteksi XXXVII
BNIAM Proteksi XXXVIII	28,436	-	BNIAM Proteksi XXXVIII
BNIAM Proteksi XL	99,755	-	BNIAM Proteksi XL
BNIAM Dana Likuid Dollar	615,942	-	BNIAM Dana Likuid Dollar
BNIAM Proteksi XLII	66,199	-	BNIAM Proteksi XLII
BNIAM Dana PU Syariah Amerta	41,066	-	BNIAM Dana PU Syariah Amerta
BNIAM Mega Likuid Dollar	83,858	-	BNIAM Mega Likuid Dollar
BNIAM Proteksi XXIX	-	279,054	BNIAM Proteksi XXIX
BNIAM Proteksi XXVII	-	265,823	BNIAM Proteksi XXVII
BNIAM Proteksi XXVIII	-	262,505	BNIAM Proteksi XXVIII
BNIAM Proteksi VII	-	164,613	BNIAM Proteksi VII
BNIAM Proteksi Mega Pundi III	-	127,498	BNIAM Proteksi Mega Pundi III
BNIAM Proteksi Mega Pundi I	-	102,342	BNIAM Proteksi Mega Pundi I
BNIAM Proteksi X	-	97,346	BNIAM Proteksi X
BNIAM Proteksi Sriwijaya IV	-	26,613	BNIAM Proteksi Sriwijaya IV
BNIAM Proteksi XX	-	6,814	BNIAM Proteksi XX
BNIAM Proteksi Sriwijaya V	-	5,111	BNIAM Proteksi Sriwijaya V
Jumlah	26,140,674	24,860,111	Total

**Percentase terhadap
pendapatan usaha**

88.28%

**Investment manager
fees (Note 18)
(continued)**

BNIAM Dana Berbunga 3	BNIAM Dana Terencana
BNIAM Proteksi SyariahGrenada I	BNIAM Proteksi SyariahGrenada I
BNIAM Proteksi SyariahGrenada II	BNIAM Proteksi SyariahGrenada II
BNIAM Proteksi SyariahGrenada III	BNIAM Proteksi SyariahGrenada III
BNIAM Proteksi SyariahGrenada IV	BNIAM Proteksi SyariahGrenada IV
BNIAM Proteksi XXX	BNIAM Proteksi XXX
BNIAM Proteksi XXXV	BNIAM Proteksi XXXV
BNIAM Inspiring Mutual Fund	BNIAM Inspiring Mutual Fund
BNIAM Proteksi Sriwijaya IX	BNIAM Proteksi Sriwijaya IX
BNIAM Proteksi Sriwijaya X	BNIAM Proteksi Sriwijaya X
BNIAM Proteksi Mega Pundi V	BNIAM Proteksi Mega Pundi V
BNIAM Proteksi Spektra IX	BNIAM Proteksi Spektra IX
BNIAM Dana Pendapatan Tetap	BNIAM Dana Pendapatan Tetap
BNIAM Proteksi XXXVII	BNIAM Proteksi XXXVII
BNIAM Proteksi XXXVIII	BNIAM Proteksi XXXVIII
BNIAM Proteksi XL	BNIAM Proteksi XL
BNIAM Dana Likuid Dollar	BNIAM Dana Likuid Dollar
BNIAM Proteksi XLII	BNIAM Proteksi XLII
BNIAM Dana PU Syariah Amerta	BNIAM Dana PU Syariah Amerta
BNIAM Mega Likuid Dollar	BNIAM Mega Likuid Dollar
BNIAM Proteksi XXIX	BNIAM Proteksi XXIX
BNIAM Proteksi XXVII	BNIAM Proteksi XXVII
BNIAM Proteksi XXVIII	BNIAM Proteksi XXVIII
BNIAM Proteksi VII	BNIAM Proteksi VII
BNIAM Proteksi Mega Pundi III	BNIAM Proteksi Mega Pundi III
BNIAM Proteksi Mega Pundi I	BNIAM Proteksi Mega Pundi I
BNIAM Proteksi X	BNIAM Proteksi X
BNIAM Proteksi Sriwijaya IV	BNIAM Proteksi Sriwijaya IV
BNIAM Proteksi XX	BNIAM Proteksi XX
BNIAM Proteksi Sriwijaya V	BNIAM Proteksi Sriwijaya V

**Percentage of
total operating revenue**

22. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, melakukan pinjaman kepada bank atau pihak berelasi dan menerbitkan saham baru atau surat utang.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) No. V.D.5 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). MKBD minimum adalah sebesar Rp 200 juta ditambah 0,1% dari total aset kelolaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (continued)

2013

BNIAM Dana Berbunga 3	BNIAM Dana Terencana
BNIAM Proteksi SyariahGrenada I	BNIAM Proteksi SyariahGrenada I
BNIAM Proteksi SyariahGrenada II	BNIAM Proteksi SyariahGrenada II
BNIAM Proteksi SyariahGrenada III	BNIAM Proteksi SyariahGrenada III
BNIAM Proteksi SyariahGrenada IV	BNIAM Proteksi SyariahGrenada IV
BNIAM Proteksi XXX	BNIAM Proteksi XXX
BNIAM Proteksi XXXV	BNIAM Proteksi XXXV
BNIAM Inspiring Mutual Fund	BNIAM Inspiring Mutual Fund
BNIAM Proteksi Sriwijaya IX	BNIAM Proteksi Sriwijaya IX
BNIAM Proteksi Sriwijaya X	BNIAM Proteksi Sriwijaya X
BNIAM Proteksi Mega Pundi V	BNIAM Proteksi Mega Pundi V
BNIAM Proteksi Spektra IX	BNIAM Proteksi Spektra IX
BNIAM Dana Pendapatan Tetap	BNIAM Dana Pendapatan Tetap
BNIAM Proteksi XXXVII	BNIAM Proteksi XXXVII
BNIAM Proteksi XXXVIII	BNIAM Proteksi XXXVIII
BNIAM Proteksi XL	BNIAM Proteksi XL
BNIAM Dana Likuid Dollar	BNIAM Dana Likuid Dollar
BNIAM Proteksi XLII	BNIAM Proteksi XLII
BNIAM Dana PU Syariah Amerta	BNIAM Dana PU Syariah Amerta
BNIAM Mega Likuid Dollar	BNIAM Mega Likuid Dollar
BNIAM Proteksi XXIX	BNIAM Proteksi XXIX
BNIAM Proteksi XXVII	BNIAM Proteksi XXVII
BNIAM Proteksi XXVIII	BNIAM Proteksi XXVIII
BNIAM Proteksi VII	BNIAM Proteksi VII
BNIAM Proteksi Mega Pundi III	BNIAM Proteksi Mega Pundi III
BNIAM Proteksi Mega Pundi I	BNIAM Proteksi Mega Pundi I
BNIAM Proteksi X	BNIAM Proteksi X
BNIAM Proteksi Sriwijaya IV	BNIAM Proteksi Sriwijaya IV
BNIAM Proteksi XX	BNIAM Proteksi XX
BNIAM Proteksi Sriwijaya V	BNIAM Proteksi Sriwijaya V

22. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, acquire loan from banks or related parties and issue new shares or debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital (NAWC) regulation No. V.D.5 under Capital Market and Financial Institutional Supervisory Agency. The minimum balance of NAWC is Rp 200 million plus 0.1% interest from total asset under management.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Pada tahun 2014 dan 2013, saldo rata-rata MKBD masing-masing sebesar Rp 26.935.818 dan Rp 9.422.961 (tidak diaudit).

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko pasar, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab dari Dewan Direksi.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Divisi Finance Perusahaan menyiapkan proyeksi arus kas harian. Divisi Finance Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan yang mempunyai hubungan istimewa.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

22. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In 2014 and 2013, the average balance of NAWC amounted to Rp 26,935,818 and Rp 9,422,961, respectively (unaudited).

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and market risk, including foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company's Finance Division prepares a daily cashflow projection. The Company's Finance Division ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from related party financial institutions.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2014 and 2013.

31 Desember/December 2014

	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 – 6 bulan/ <i>months</i>	6 - 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>Over than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	LIABILITIES
LIABILITAS							
Biaya masih harus dibayar	-	1,578,264	-	-	1,578,264	1,578,264	Accrued expenses
Utang jangka panjang	75,935	379,674	387,321	1,088,445	1,931,375	1,604,498	Long term payables
Jumlah liabilitas	75,935	1,957,938	387,321	1,088,445	3,509,639	3,182,762	Total liabilities

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2013						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 – 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun / Over than 1 year	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying value
LIABILITAS						
Biaya masih harus dibayar	-	1,797,053	-	-	1,797,053	1,797,053
Utang jangka panjang	72,895	364,477	369,415	246,571	1,053,358	990,536
Jumlah liabilitas	72,895	2,161,530	369,415	246,571	2,850,411	2,787,589

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap seorang pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Piutang lain-lain terdiri dari pinjaman karyawan dimana pelunasannya melalui rekening gaji karyawan.

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

(ii) Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company has no significant concentration of credit risk.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company requires its stock broking clients to pledge collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities. The Company has exposure to a customer with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount. On such receivables, the Company has received the appropriate collateral.

Other receivables consists of employee loan in which the repayment done through payroll account of the employee.

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	2014	2013	
Kas dan setara kas	6,356,139	10,231,415	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek	46,375,646	46,803,148	<i>Marketable securities</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	2,662,051	2,310,872	<i>Receivable from investment manager activities</i>
Piutang lain-lain	1,815,701	1,683,940	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain(*)	342,540	341,190	<i>Other assets(*)</i>
	57,552,077	61,370,565	

(*) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari uang jaminan.

(*) Financial assets under "Other assets" consist of security deposits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Tidak terdapat risiko tingkat suku bunga yang timbul dari kas dan setara kas dan utang jangka panjang yang mempunyai tingkat suku bunga tetap. Risiko tingkat bunga atas instrumen keuangan lainnya adalah tidak material karena Perusahaan menilai bahwa tidak terdapat fluktuasi tingkat suku bunga yang signifikan selama tahun berjalan dan juga dimitigasi dengan memantau fluktuasi tingkat bunga pasar secara reguler.

(iv) Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar Perusahaan timbul dari kas dan setara kas dan portofolio efek. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur nilai tukar karena posisi Perusahaan dalam mata uang asing tidak material.

a. Dalam mata uang asal

	2014	2013
Dolar AS		
Aset		
Kas dan setara kas	69,913	359,633
Portofolio efek	521,149	552,192

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

	31 Desember/December 2014		<i>Impact to net income</i>
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	275,730	(275,730)	
31 Desember/December 2013			
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	<i>Impact to net income</i>
	411,992	(411,992)	

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. There is no interest rate risk arises from cash and cash equivalent and long term payable with fixed interest rate. The interest rate risk for other financial instruments is considered not material as the Company assesses that there is no significant fluctuation in the interest rate during the year and is also mitigated by monitoring the fluctuation of market interest rate regularly.

(iv) Foreign exchange risks

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's foreign exchange risk arises from cash and cash equivalent and marketable securities. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure as the Company's position in foreign currency is not material.

a. In original currencies

	US Dollar Assets
Cash and cash equivalents	
Marketable securities	

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2014 and 2013:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments which not presented at their fair value.

2014		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	6,356,139	6,356,139
Portofolio efek	2,327,000	2,135,405
Piutang kegiatan manajer investasi	2,662,051	2,662,051
Piutang lain-lain	1,815,701	1,217,344
Aset lain-lain(*)	342,540	342,540
Jumlah	13,503,431	12,713,479
Liabilitas keuangan		
Biaya masih harus dibayar	1,578,264	1,578,264
Utang jangka panjang	1,604,498	1,213,134
Jumlah	3,182,762	2,791,398
Total		
2013		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	10,231,415	10,231,415
Portofolio efek	2,000,000	1,681,580
Piutang kegiatan manajer investasi	2,310,872	2,310,872
Piutang lain-lain	1,683,940	1,126,879
Aset lain-lain(*)	341,190	341,190
Jumlah	16,567,417	15,691,936
Liabilitas keuangan		
Biaya masih harus dibayar	1,797,053	1,797,053
Utang jangka panjang	990,536	897,437
Jumlah	2,787,589	2,694,490
Total		

(*) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari uang jaminan.

(*) Financial assets under "Other assets" consist of security deposits.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, aset lain-lain (piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, dan uang jaminan) dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Fair values of cash and cash equivalents, receivable from investment management activities, other assets (other receivables, accrued revenues, and security deposits), and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar dari piutang lain-lain dan utang jangka panjang dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotation. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair value of other receivables and long term payable is calculated using discounted cash flows using market rate.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 2014

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			Marketable securities
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Portofolio efek	44,048,646	-	38,489,646	5,559,000	
Jumlah	44,048,646	-	38,489,646	5,559,000	Total

31 Desember/December 2013

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			Marketable securities
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Portofolio efek	44,803,148	12,911,927	31,891,221	-	
Jumlah	44,803,148	12,911,927	31,891,221	-	Total

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Mutasi nilai wajar tingkat 3 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	3,481,600	-	<i>Purchase</i>
Penambahan/(pengurangan) ke laba/rugi	2,077,400	-	<i>Addition/(deduction) to profit/loss</i>
Penjualan	-	-	<i>Sales</i>
Saldo akhir	5,559,000	-	<i>Ending balance</i>

25. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana, dimana Perusahaan bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh jasa pengelolaan maksimum sebesar 0,18% - 1,80% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT BNI Securities untuk periode 19 Desember 2011 sampai 19 Desember 2013 dan telah di perpanjang sampai dengan 12 Desember 2014, dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk periode 25 Agustus 2011 sampai 25 Agustus 2013 dan telah di perpanjang sampai dengan 31 Oktober 2014, dengan PT BNI Life Insurance untuk periode 22 Oktober 2012 sampai dengan 22 Oktober 2017 dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha untuk periode dari 19 Oktober 2012 dan dengan PT Anugrah Singgah Sentosa untuk periode 19 Maret 2013 sampai dengan 19 Maret 2014 di mana BNIS, BNI, BNI Life Insurance, Asuransi Jiwa Syariah dan PT Anugrah Singgah Sentosa berfungsi sebagai "Agen Penjual". Perusahaan menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksadana.

Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksadana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa Perusahaan dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh Perusahaan pada reksadana.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. *The Company entered into agreements with custodian banks i.e. PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank DBS Indonesia related to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the Company acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee at maximum of 0.18% - 1.80% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.*
- b. *The Company entered into distribution agreements with PT BNI Securities from 19 December 2011 to 19 December 2013 and has been extended to 12 December 2014, with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk from 25 August 2011 to 25 August 2013 and has been extended to 31 October 2014, with PT BNI Life Insurance from 22 October 2012 to 22 October 2017, with PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha from 19 October 2012 and with PT Anugrah Singgah Sentosa from 19 March 2013 to 19 March 2014 whereby BNIS, BNI, BNI Life Insurance and Asuransi Jiwa Syariah and PT Anugrah Singgah sentosa act as the "Selling Agents". The Company agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.*

The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that each Company and the Selling Agents will receive percentage of the management fees charged by the Company to the mutual funds.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

26. REKLASIFIKASI AKUN

26. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

31 Desember/December 2013				Statement of financial position
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications		Assets
Laporan posisi keuangan				
Aset				
Aset tetap - bersih	2,847,220	(458,321)	2,388,899	Fixed asset - net
Aset lain-lain	343,400	458,321	801,721	Other assets

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivative melekat"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

27. NEW ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 "Income tax"
- SFAS 48 "Impairment of asset"
- SFAS 50 "Financial instrument : Presentation"
- SFAS 55 "Financial instrument : Recognition and measurement"
- SFAS 60 "Financial instrument : Disclosures"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- IFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the financial statements.

PT BNI ASSET MANAGEMENT

Chase Plaza, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 - Indonesia
T +62 21 2996 9646
E customerservices@bni-am.co.id

www.bni-am.co.id

2014
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT